

BULETIN CUACA

Ketapang & Kayong Utara

ANALISIS CUACA BULAN
MARET 2025

PROSPEK CUACA BULAN
JUNI, JULI, DAN AGUSTUS
2025

KONDISI CUACA EKSTREM

ARTIKEL BMKG



EDISI MEI 2025

 www.bmkg.go.id

 stamet.ketapang@bmkg.go.id

 0811 5787 121

STASIUN METEOROLOGI
RAHADI OESMAN
KETAPANG



TIM PENYUSUN



Sudah enam tahun lamanya kami, Stasiun Meteorologi Kelas III Rahadi Oesman Ketapang, berkomitmen mengeluarkan informasi cuaca dan iklim dalam bentuk buletin cuaca. Buletin cuaca ini memberikan informasi terkini tentang cuaca dan iklim, edukasi cuaca, kegiatan, dan masih banyak lagi informasi lainnya. Kami akan berusaha untuk terus memberikan informasi cuaca dan iklim kepada masyarakat, khususnya di wilayah Kabupaten Ketapang dan Kabupaten Kayong Utara agar masyarakat dapat mengenal, memahami, dan mengantisipasi dampak dari cuaca dan iklim sehingga dapat meminimalisir hal-hal yang tidak diinginkan.

Senantiasa kami ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang selama ini selalu membantu kami dalam memberikan masukan, kritik, ataupun saran kepada kami, sehingga kami dapat terus mengevaluasi dan memperbaiki kualitas informasi untuk menjadi yang lebih baik lagi.

Stasiun Meteorologi Kelas III Rahadi Oesman Ketapang



TONI KURNIAWAN, S.P

Kepala Stasiun Meteorologi Kelas III
Rahadi Oesman Ketapang



Toni Kurniawan, S.P
Pembina



Catur Winarti, S.P
Pembina



Ashifa Putri, S.Tr
Pemimpin Redaksi



Wenny Juliyanti, S.Tr
Penulis



Sudirman, S.Tr
Penulis



Rifka Annisa, S.Tr
Penulis



Fazrul R. Sadarang, S.Tr
Penulis



Aji Rahmanto, S.Kom
Editor



Safarina Salma Putri, S.Tr
Desainer dan Editor



Mahakim Lubis, S.Tr.Inst
Editor



Soeb
Produksi dan Distribusi



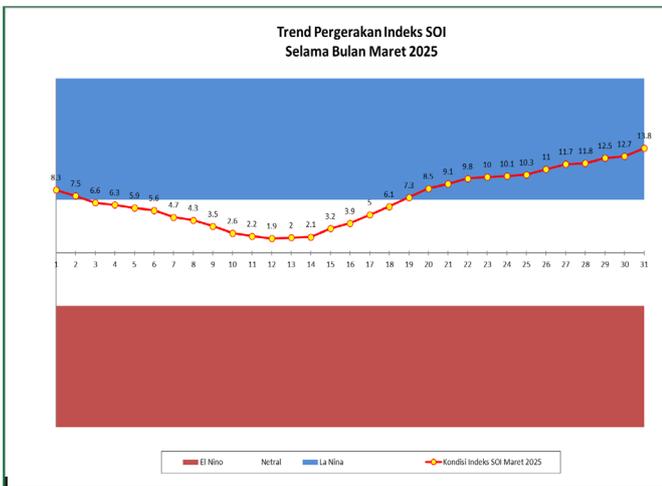
Dini
Produksi

KONTEN

4. **WASPADA CUACA**
Ringkasan prakiraan curah hujan dan himbauan terkait potensi banjir selama tiga bulan kedepan
5. **RANGKUMAN CUACA**
Rangkuman kondisi cuaca bulan lalu yang mencakup semua aspek cuaca seperti suhu, hujan, dll.
6. **PENGENALAN ISTILAH**
Penjelasan tentang semua istilah di dunia meteorologi

WASPADA CUACA

	MEI	JUNI	JULI
			
	CURAH HUJUAN 201 - 300 MM KATEGORI MENENGAH	CURAH HUJUAN 151 - 300 MM KATEGORI MENENGAH	CURAH HUJUAN 101 - 200 MM KATEGORI MENENGAH
	POTENSI BANJIR	POTENSI BANJIR	POTENSI BANJIR
RENDAH	KAYONG UTARA : Pulau Maya dan Sukadana KETAPANG : Hulu Sungai, Kendawangan, Manis Mata, Matan Hilir Selatan, Muara Pawan, Nanga Tayap, Sandai, Simpang Dua, Simpang Hulu, dan Sungai Laur.	KAYONG UTARA : Pulau Maya dan Sukadana KETAPANG : Air Upas, Hulu Sungai, Jelai Hulu, Kendawangan, Manis Mata, Matan Hilir Selatan, Muara Pawan, Nanga Tayap, Sandai, Simpang Dua, Simpang Hulu, Sungai laur, Sungai Melayu Rayak, dan Tumbang Titi.	KAYONG UTARA : Pulau Maya dan Sukadana KETAPANG : Air Upas, Hulu Sungai, Jelai Hulu, Kendawangan, Manis Mata, Matan Hilir Selatan, Muara Pawan, Nanga Tayap, Sandai, Simpang Dua, Simpang Hulu, Sungai laur, Sungai Melayu Rayak, dan Tumbang Titi.



8. **ANALISIS SKALA GLOBAL**
Analisis kondisi dinamika atmosfer secara global
11. **ANALISIS SKALA REGIONAL**
Analisis kondisi dinamika atmosfer skala regional
14. **ANALISIS LOKAL**
Analisis kondisi dinamika atmosfer skala lokal yaitu di Stasiun Meteorologi Rahadi Oesman Ketapang
19. **KEJADIAN CUACA EKSTREM**
Kejadian cuaca yang melebihi ambang batas ekstrim yang ditentukan sesuai dengan aturan BMKG
20. **PROSPEK CUACA TIGA BULAN KEDEPAN**
Prakiraan cuaca selama tiga bulan kedepan
32. **ARTIKEL BMKG**
Kemarau 2025 Lebih Pendek, BMKG Ingatkan Potensi Risiko Tetap Ada

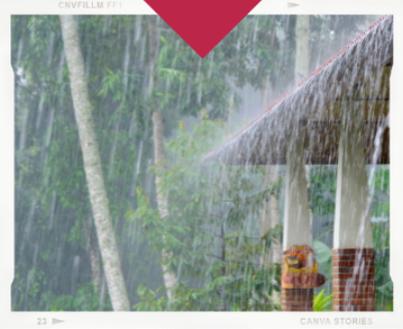
ARTIKEL
BMKG

KEMARAU 2025 LEBIH
PENDEK, BMKG
INGATKAN POTENSI
RISIKO TETAP ADA




WASPADA CUACA



	JUNI	JULI	AGUSTUS
			
	CURAH HUJAN 201 - 300 MM KATEGORI MENENGAH	CURAH HUJAN 201 - 300 MM KATEGORI MENENGAH	CURAH HUJAN 151 - 400 MM KATEGORI MENENGAH - TINGGI
	POTENSI BANJIR	POTENSI BANJIR	POTENSI BANJIR
RENDAH	KAYONG UTARA : Pulau Maya dan Sukadana KETAPANG : Air Upas, Hulu Sungai, Jelai Hulu, Kendawangan, Manis Mata, Matan Hilir Selatan, Muara Pawan, Nanga Tayap, Sandai, Simpang Dua, Simpang Hulu, Sungai Laur, Sungai Melayu Rayak, dan Tumbang Titi.	KAYONG UTARA : Pulau Maya dan Sukadana KETAPANG : Air Upas, Hulu Sungai, Jelai Hulu, Kendawangan, Manis Mata, Matan Hilir Selatan, Muara Pawan, Nanga Tayap, Sandai, Simpang Dua, Simpang Hulu, Sungai Laur, Sungai Melayu Rayak, dan Tumbang Titi.	KAYONG UTARA : Pulau Maya dan Sukadana KETAPANG : Air Upas, Hulu Sungai, Jelai Hulu, Kendawangan, Manis Mata, Matan Hilir Selatan, Muara Pawan, Nanga Tayap, Sandai, Simpang Dua, Simpang Hulu, Sungai Laur, Sungai Melayu Rayak, dan Tumbang Titi.
MENENGAH	KAYONG UTARA : Sukadana KETAPANG : Hulu Sungai, Jelai Hulu, Kendawangan, Manis Mata, Matan Hilir Selatan, Muara Pawan, Nanga Tayap, Sandai, Sungai Melayu Rayak, dan Tumbang Titi	-	-
TINGGI	-	-	-



RANGKUMAN CUACA

BULAN APRIL 2025

HUJAN

256 mm

Jumlah curah hujan

17 hari

Jumlah hari hujan

PENYINARAN

255 Jam

*Lama penyinaran
matahari*

ANGIN

41 km/jam

kecepatan angin terbesar

Timur

Arah angin terbanyak

TITIK PANAS

2 Titik

*Jumlah titik panas
yang terdeteksi*



BMKG

Stasiun Meteorologi
Rahadi Oesman
Ketapang

JARAK PANDANG

500 m

*Jarak pandang
terendah*

SUHU

34,0 °C

Suhu udara tertinggi

28,1 °C

Suhu udara rata-rata

24,1 °C

Suhu udara terendah



KELEMBAPAN

96 %

Kelembapan tertinggi

82 %

kelembapan rata-rata

54 %

kelembapan terendah

PENGENALAN ISTILAH

1. CUACA

Kondisi atmosfer yang terjadi suatu saat di suatu tempat dalam waktu yang relatif singkat.

2. IKLIM

Keadaan rata-rata cuaca dalam jangka waktu yang relatif lama dan cakupan wilayah yang relatif lebih luas.

3. SIFAT HUJAN

Perbandingan jumlah curah hujan yang terjadi dengan nilai rata-rata selama satu bulan di suatu tempat.

Sifat hujan dibagi menjadi tiga kriteria, yaitu:

A. ATAS NORMAL (AN)

Nilai perbandingan jumlah curah hujan selama satu bulan terhadap rata-ratanya >115%.

B. NORMAL (N)

Nilai perbandingan jumlah curah hujan selama satu bulan terhadap rata-ratanya antara 85–115%.

C. BAWAH NORMAL (BN)

Nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata-ratanya <85%.

4. DIPOLE MODE

Fenomena interaksi laut-atmosfer di Samudera Hindia yang dihitung berdasarkan selisih antara anomali suhu muka laut perairan Pantai Timur Afrika dengan perairan di sebelah Barat Sumatera.

5. EL NINO

Kondisi terjadinya peningkatan suhu muka laut di ekuator Pasifik Tengah dan Pasifik Timur dari nilai rata-ratanya. *El Nino* ditandai dengan adanya anomali suhu muka laut di ekuator Pasifik Tengah (Nino 3.4) bernilai positif (lebih panas dari rata-ratanya).

6. LA NINA

Kebalikan dari *El Nino*, ditandai dengan anomali suhu muka laut negatif (lebih dingin dari rata-ratanya) di ekuator Pasifik Tengah (Nino 3.4).

7. ENSO

(EL NINO SOUTHERN OSCILLATION)

Gejala penyimpangan (anomali) pada suhu permukaan Samudera Pasifik di Pantai Barat Ekuador dan Peru yang lebih tinggi dari rata-rata normalnya.

8. HOTSPOT

Daerah yang memiliki suhu permukaan relatif lebih tinggi dibandingkan daerah di sekitarnya berdasarkan ambang batas suhu tertentu yang terpantau oleh satelit penginderaan jauh.

9. KELEMBAPAN UDARA

Keadaan lembap udara berhubungan dengan adanya uap air di dalamnya.

10. CURAH HUJAN

Ketinggian air hujan yang terkumpul dalam penakar hujan pada tempat yang datar, tidak menyerap, tidak meresap, dan tidak mengalir.

Unsur hujan satu milimeter artinya dalam luasan satu meter persegi pada tempat yang datar tertampung air hujan setinggi satu milimeter atau tertampung air hujan sebanyak satu milimeter.

11. DASARIAN

Rentang waktu selama sepuluh hari. Dalam satu bulan dibagi menjadi tiga dasarian, yaitu :

A. DASARIAN I

Tanggal 1 sampai dengan 10

B. DASARIAN II

Tanggal 11 sampai dengan 21

C. DASARIAN III

Tanggal 21 Sampai dengan akhir bulan

12. AWAL MUSIM HUJAN

Ditetapkan berdasarkan jumlah curah hujan dalam satu dasarian sama dengan atau lebih dari 50 milimeter dan diikuti oleh dua dasarian berikutnya.

13. AWAL MUSIM KEMARAU

Ditetapkan berdasarkan jumlah curah hujan dalam satu dasarian kurang dari 50 milimeter dan diikuti oleh dua dasarian berikutnya.

14. MJO

(MADDEN JULIAN OSCILLATION)

Aktivitas intra seasonal yang terjadi di wilayah tropis yang dapat dikenali berupa adanya pergerakan aktivitas konveksi yang bergerak ke arah Timur dari Samudera Hindia ke Samudera Pasifik yang biasanya muncul setiap 30 sampai 40 hari.

15. IOD

(INDIAN OCEAN DIPOLE)

Perbedaan suhu permukaan laut antara dua wilayah, yaitu Samudera Hindia bagian Barat dan Samudera Hindia bagian Timur di Selatan Indonesia

16. STREAMLINE

Garis-garis yang menggambarkan angin dengan arah yang sama.

17. ZONA MUSIM (ZOM)

Zona Musim (ZOM) adalah daerah yang pola hujan rata-ratanya memiliki perbedaan yang jelas antara periode musim kemarau dan musim hujan. Daerah-daerah yang pola hujan rata-ratanya tidak memiliki perbedaan yang jelas antara periode musim kemarau dan musim hujan, disebut Non ZOM.

Luas suatu wilayah ZOM tidak selalu sama dengan luas suatu wilayah administrasi pemerintahan. Dengan demikian, satu wilayah ZOM bisa terdiri dari beberapa kabupaten, dan sebaliknya satu wilayah kabupaten bisa terdiri dari beberapa ZOM.

18. OLR (*OUTGOING LONGWAVE RADIATION*)

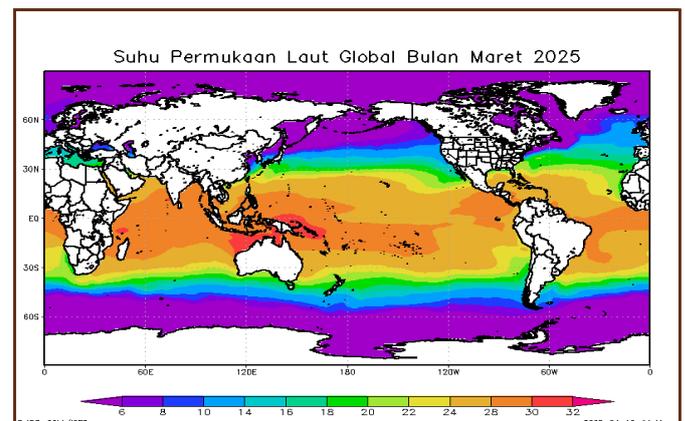
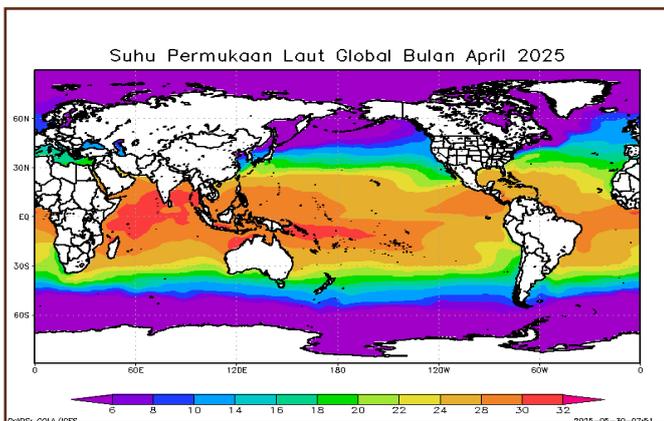
OLR adalah energi yang dipancarkan oleh bumi dalam bentuk gelombang panjang. Indeks OLR dapat menunjukkan seberapa besar gelombang panjang tersebut dipancarkan.

Awan merupakan salah satu faktor yang menghambat pancaran radiasi gelombang panjang dari bumi. Jika suatu daerah tertutup awan konvektif, maka nilai OLR akan kecil.

ANALISIS SKALA GLOBAL BULAN APRIL 2025

Analisis Skala Global bertujuan untuk mengetahui kondisi parameter suhu permukaan laut skala global dan fenomena cuaca global selama bulan April 2025. Adapun parameter atau fenomena cuaca global yang dimaksud tersebut antara lain :

ANALISIS SUHU PERMUKAAN LAUT GLOBAL



Suhu permukaan laut pada bulan April 2025 di sepanjang wilayah perairan Samudera Hindia, Benua Maritim Indonesia hingga Samudera Pasifik secara umum berada pada rentang 18 – 32 °C. Suhu permukaan laut wilayah Indonesia berada pada rentang 24 – 32 °C .

Rentang suhu tersebut dapat dikategorikan pada kondisi yang dapat mendukung pertumbuhan awan konvektif, yang diakibatkan oleh tingginya potensi penguapan yang terjadi.

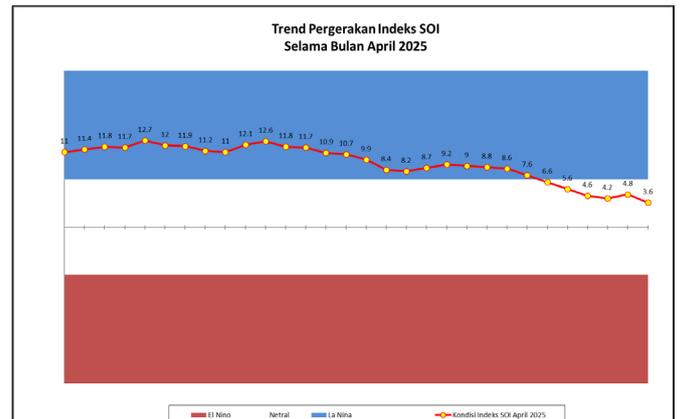
Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa kondisi rata-rata suhu permukaan laut global pada bulan Maret secara umum memiliki kondisi yang tidak jauh berbeda dengan suhu bulan-bulan sebelumnya yaitu berkisar di antara 18 – 32 °C untuk wilayah perairan Samudera Hindia, Benua Maritim Indonesia dan Samudera Pasifik. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kondisi suhu permukaan laut global di bulan Maret hingga April 2025 masih berada di kategori hangat yang berpotensi mendukung terbentuknya awan-awan konvektif yang dapat menyebabkan hujan.

ANALISIS SOI (*Southern Oscillation Index*)

Atmosfer bumi dalam skala global sangatlah kompleks sehingga munculnya suatu fenomena atau gangguan atmosfer dalam suatu wilayah dapat mempengaruhi wilayah lainnya. Indonesia yang terletak di wilayah tropis tidak terlepas dari pengaruh fenomena global seperti fenomena ENSO (*El Nino Southern Oscillation*).

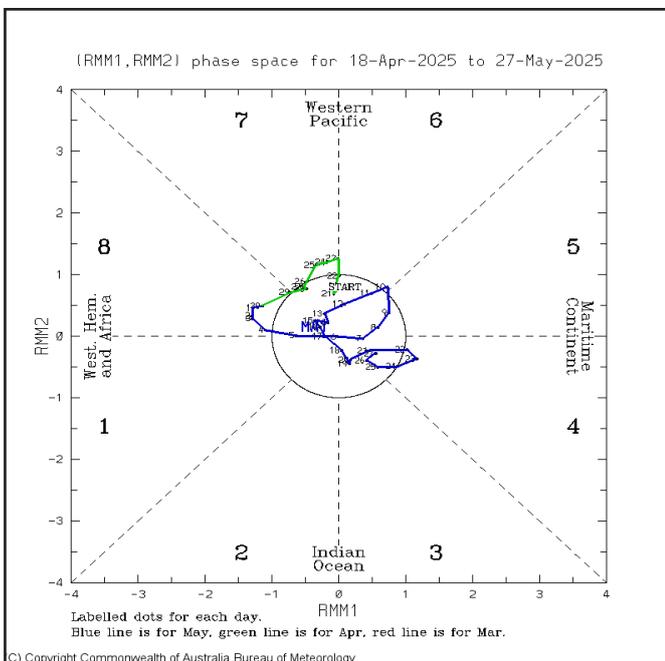
Indikator kejadian ENSO adalah terjadinya perbedaan tekanan di wilayah belahan bumi Selatan yaitu antara Tahiti dan Darwin. Adanya perbedaan tekanan di kedua wilayah tersebut dapat dijadikan sebagai indikator kejadian penyimpangan (anomali) suhu permukaan laut di wilayah Samudera Pasifik bagian Tengah yang dikenal dengan Fenomena *El Nino* dan *La Nina*. Identifikasi perbedaan tekanan antara wilayah Tahiti dan Darwin dapat dilakukan dengan menganalisa pergerakan Indeks Osilasi Selatan (*Southern Oscillation Index/SOI*).

Trend pergerakan indeks SOI harian selama bulan April 2025 seperti yang terlihat pada gambar di atas menunjukkan bahwa secara umum trend pergerakan indeks SOI bergerak dari kategori *La Nina* di awal bulan



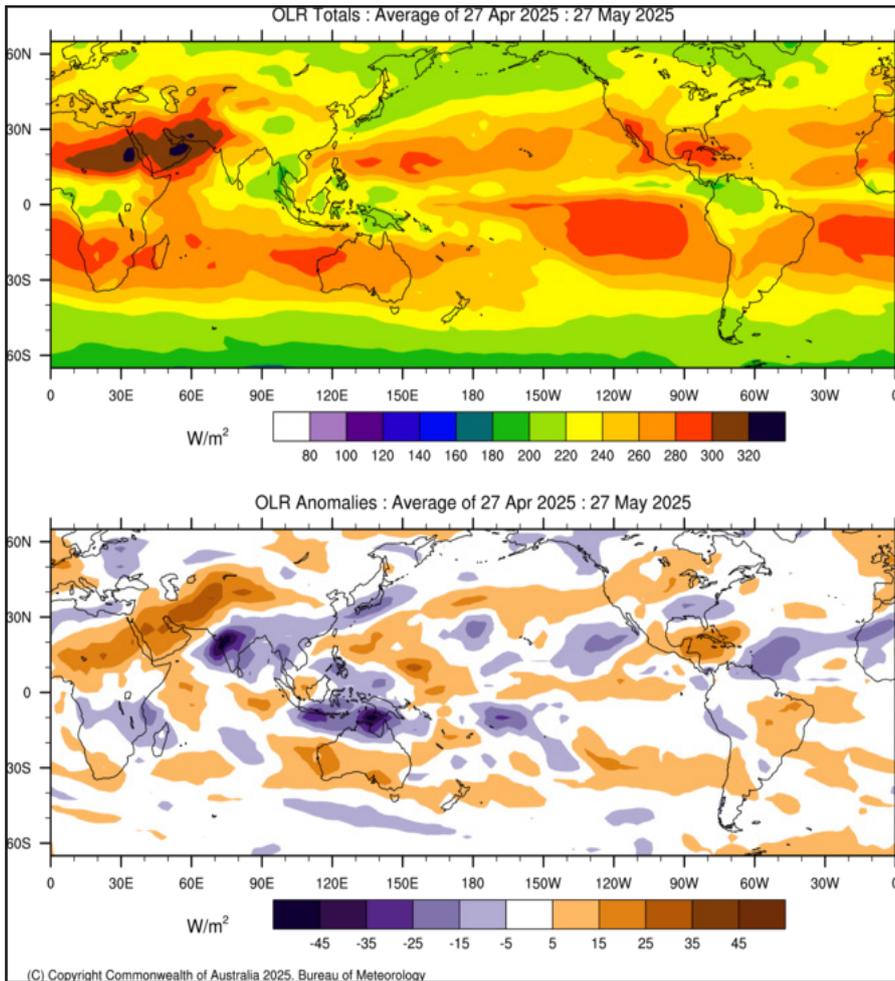
dan bergerak menuju Netral di akhir bulan. Hal ini mengindikasikan bahwa indeks SOI memiliki dampak yang cukup signifikan di awal hingga pertengahan bulan terhadap potensi peningkatan curah hujan di wilayah Kabupaten Ketapang.

ANALISIS PERGERAKAN MJO (*Madden Julian Oscillation*)



Berdasarkan gambar diagram fase MJO *realtime* dapat diketahui bahwa kondisi MJO dari pertengahan bulan April 2025 bergerak dari kuadran 7 hingga 8 berlawanan dengan arah jarum jam yang ditunjukkan oleh garis berwarna hijau. Hal ini mengindikasikan bahwa pada periode ini, MJO bergerak di luar wilayah perairan Indonesia sehingga tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan curah hujan di Indonesia.

ANALISIS NILAI OLR (*Outgoing Longwave Radiation*)

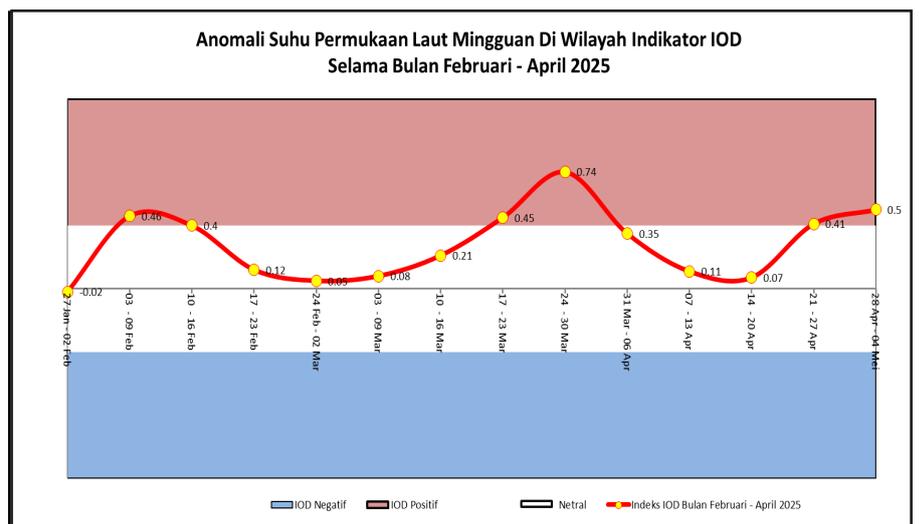


Nilai OLR global selama akhir bulan April – May 2025 secara umum berada pada rentang 180 – 320 W/m². Kondisi rata-rata nilai OLR untuk wilayah Indonesia berada pada rentang 180 – 220 W/m². Nilai rata-rata OLR yang rendah di sekitar Kabupaten Ketapang diakibatkan oleh tutupan awan-awan tebal selama periode waktu tersebut.

Kondisi nilai anomali OLR untuk wilayah Indonesia secara umum berada pada kisaran (-25) – 5 W/m², di wilayah Kalimantan Barat berada di nilai 15 W/m². Hal ini menunjukkan bahwa nilai anomali OLR di wilayah Kalimantan Barat berada dalam kategori atas normal.

ANALISIS NILAI *DIPOLE MODE*

Dengan memperhatikan grafik di atas menunjukkan bahwa kondisi indeks IOD pada tiga bulan terakhir, yaitu bulan Februari hingga April 2025 mengalami fluktuasi nilai indeks dari kondisi Netral pada bulan Februari, kemudian menjadi Positif di pertengahan bulan Februari, kemudian bergerak menuju Netral di akhir bulan Februari hingga pertengahan Maret, kembali ke kategori Positif di Akhir Bulan Maret, kemudian bergerak menuju Netral di pertengahan bulan April dan berakhir di kategori Positif di akhir bulan April. Terjadinya kondisi gangguan meteorologi baik berupa peningkatan maupun penurunan kondisi curah hujan di wilayah Indonesia terlebih khusus Indonesia bagian Barat termasuk Kabupaten Ketapang selama



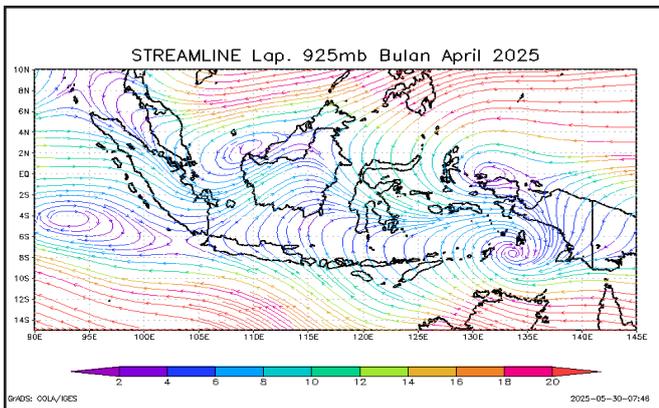
bulan April 2025 dipengaruhi oleh fenomena *Dipole Mode*.

ANALISIS SKALA REGIONAL

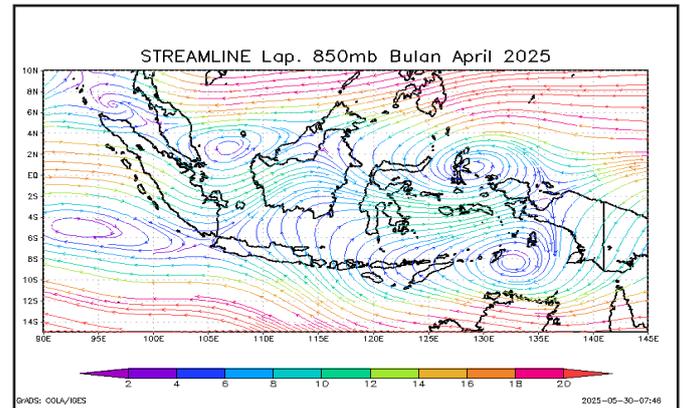
BULAN APRIL 2025

Analisis cuaca dalam skala regional perlu untuk dilakukan untuk mengetahui pengaruh kondisi parameter cuaca dalam skala regional terhadap kondisi cuaca di wilayah Indonesia salah satunya wilayah Provinsi Kalimantan Barat.

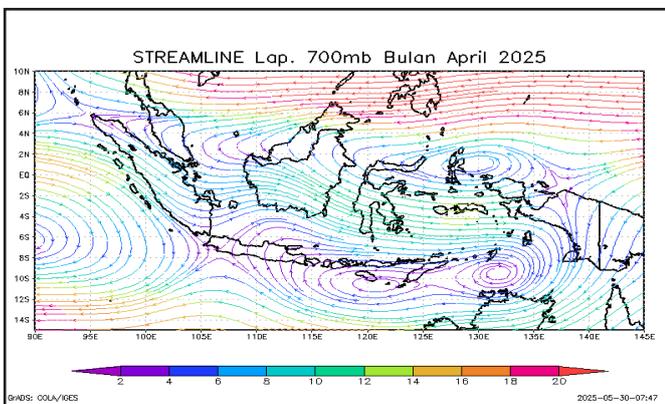
ANALISIS STREAMLINE



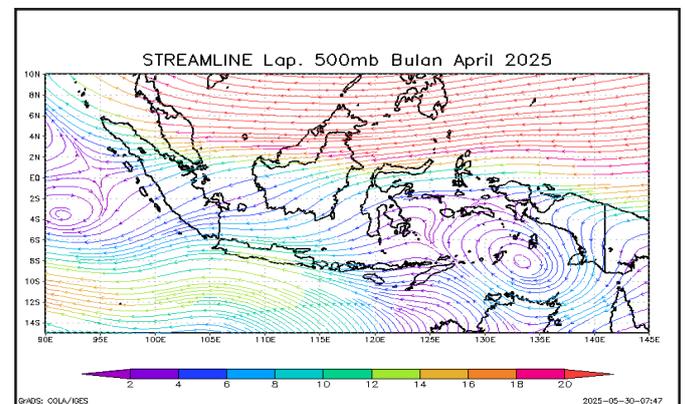
Pada lapisan 925 mb, kondisi angin di wilayah Kabupaten Ketapang menunjukkan kondisi angin dominan bergerak dari arah Barat Daya dengan kecepatan angin rata-rata 8 – 20 km/jam. Pada lapisan ini tidak terdapat pola angin yang signifikan di sekitar wilayah Kabupaten Ketapang.



Pada lapisan 850 mb di wilayah Kabupaten Ketapang menunjukkan kondisi angin dominan bergerak dari arah Barat Daya dengan kecepatan angin rata-rata 8 – 20 km/jam. Pada lapisan ini tidak terdapat pola angin signifikan di sekitar wilayah Kabupaten Ketapang.



Pada lapisan 700 mb menunjukkan angin dominan bergerak dari arah Barat dengan kecepatan 8 – 20 km/jam. Pada lapisan ini tidak terdapat pola angin signifikan di wilayah Kabupaten Ketapang.

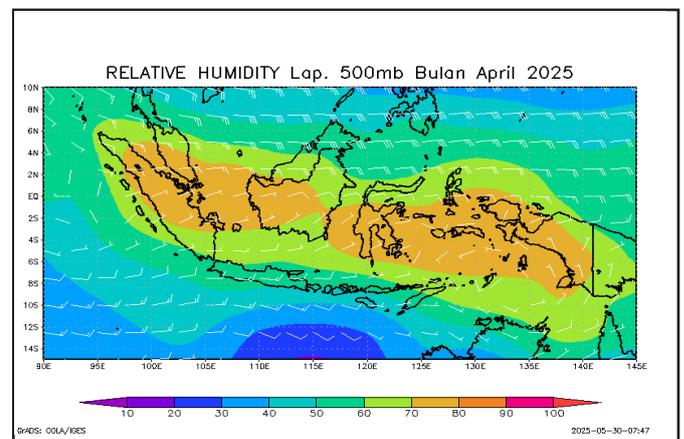
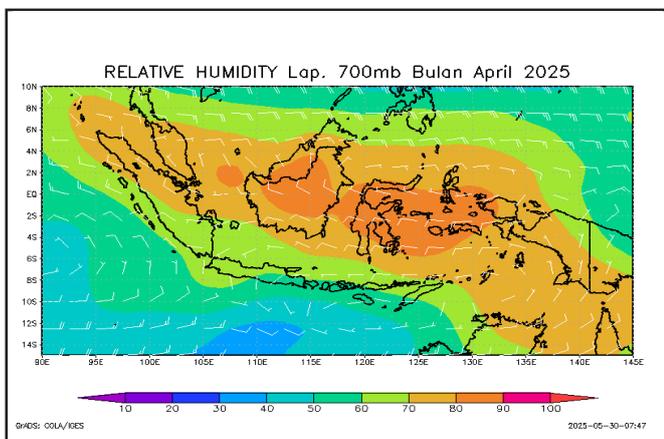
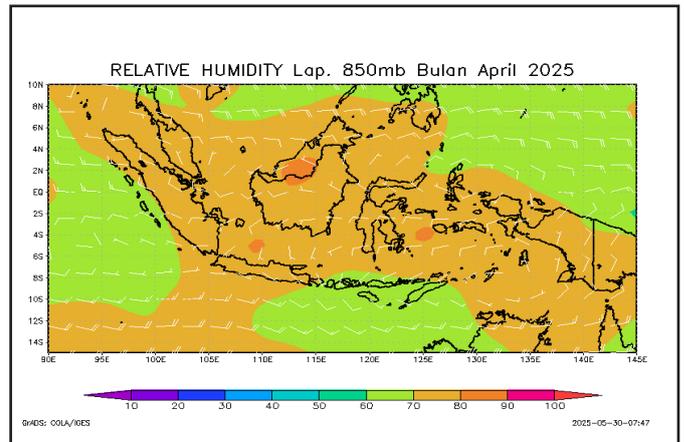
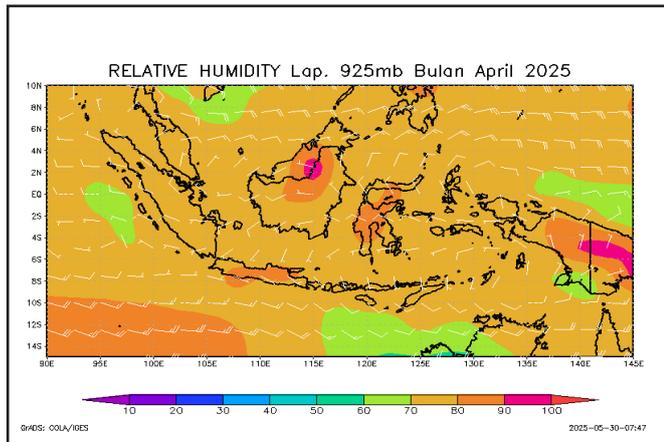


Pada lapisan 500 mb secara umum menunjukkan arah angin bergerak dari arah Timur dengan kecepatan angin rata-rata antara 8 – 20 km/jam. Pada lapisan ini tidak terdapat pola angin signifikan di wilayah Kabupaten Ketapang.

KESIMPULAN : Kondisi angin pada bulan Maret didominasi oleh angin dari arah Barat hingga Timur di lapisan atmosfer bagian bawah hingga atas. Tidak terdapat pola angin yang signifikan pada bulan April.

ANALISIS KELEMBAPAN UDARA

Kelembapan udara setiap lapisan ketinggian berpengaruh terhadap kondisi cuaca di permukaan bumi.

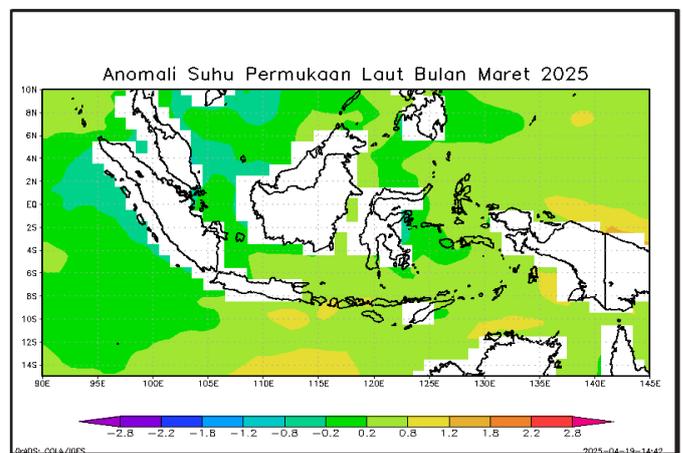
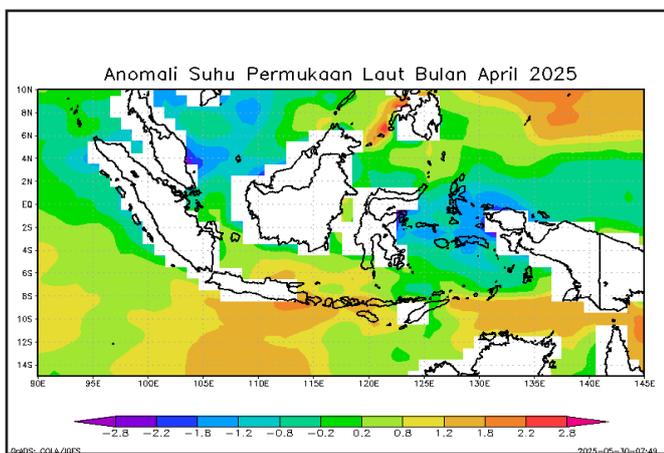
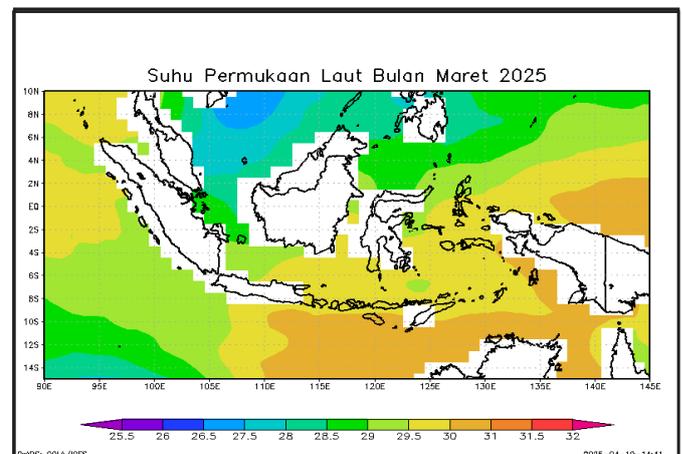
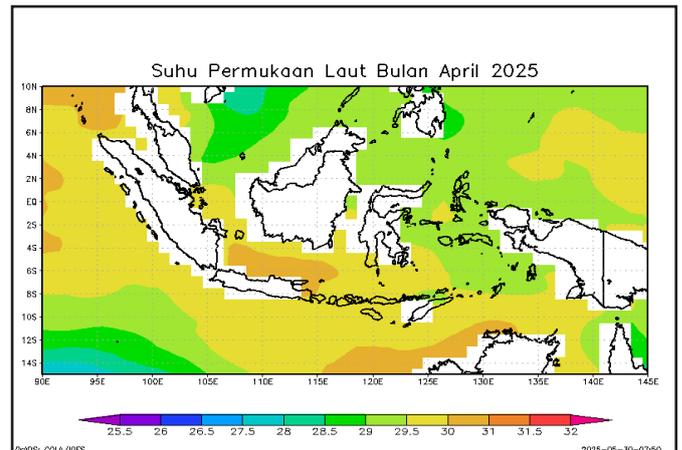


Kondisi kelembapan udara di wilayah Kalimantan Barat selama bulan April di lapisan 925 – 500 mb berada pada nilai 70 - 90% yang dikategorikan sangat basah. Berdasarkan nilai kelembapan ini, dapat diketahui bahwa jenis-jenis awan yang dominan berpotensi terbentuk di wilayah Kalimantan Barat adalah jenis awan rendah hingga tinggi.

ANALISIS SUHU PERMUKAAN LAUT INDONESIA

Suhu permukaan laut wilayah Indonesia berperan penting dalam mengatur distribusi uap air di wilayah atmosfer Indonesia. Hal ini tidak terlepas dari kondisi wilayah Indonesia yang merupakan wilayah kepulauan yang dikelilingi oleh lautan sehingga lautan berperan cukup penting dalam kontribusi mengendalikan kondisi cuaca di wilayah Indonesia. Selain itu, wilayah Indonesia yang berada pada garis Ekuator menyebabkan intensitas radiasi matahari yang diterima di wilayah ini cukup tinggi sehingga menyebabkan energi panas yang membantu proses penguapan di lautan.

Suhu permukaan laut di wilayah perairan Kalimantan Barat pada bulan Maret dan April berada pada rentang 28 – 29.5°C. Terdapat kenaikan suhu maksimum muka laut di perairan Kalimantan Barat pada bulan April.



Anomali suhu permukaan laut di perairan Kalimantan Barat pada bulan Maret hingga April berada di rentang nilai (-0.2) – 0.8°C. Anomali tersebut berdasarkan data normal suhu permukaan laut di perairan Kalimantan Barat.

KESIMPULAN : Kondisi suhu permukaan laut perairan Indonesia termasuk perairan Kalimantan Barat di bulan April berada di kategori normal, hal ini mengindikasikan bahwa suhu permukaan laut perairan di Kalimantan Barat tidak berpengaruh signifikan terhadap proses pembentukan awan dan suplai uap air di wilayah atmosfer Indonesia, termasuk wilayah Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat.

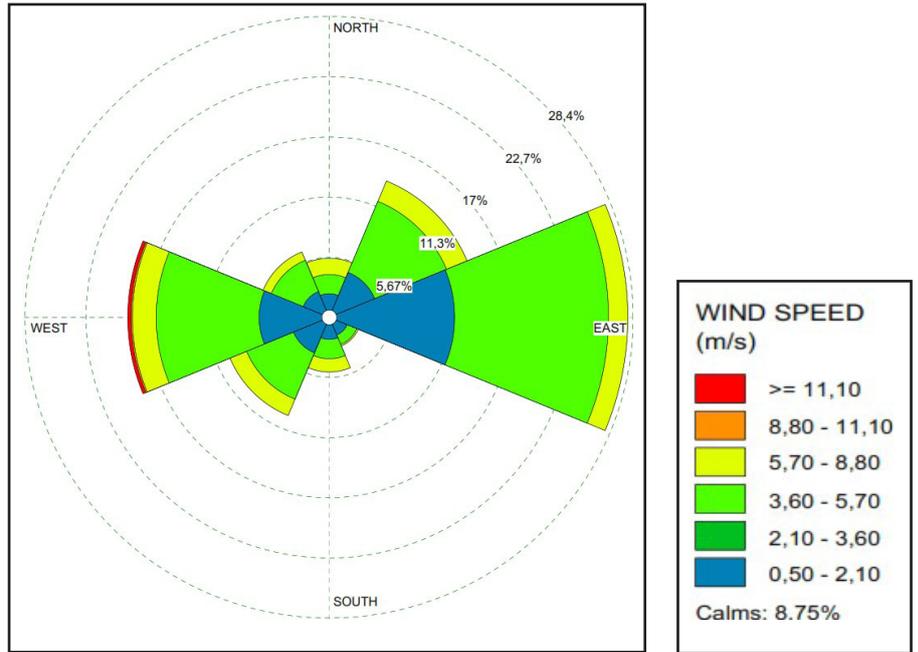
ANALISIS SKALA LOKAL

BULAN APRIL 2025

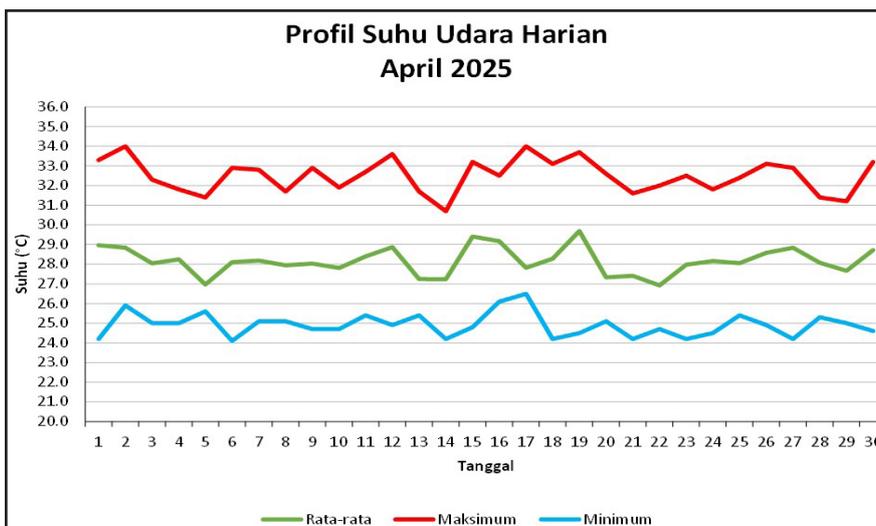
Analisis cuaca skala lokal diperlukan untuk mengetahui kondisi cuaca dominan yang terjadi pada suatu wilayah seperti Kabupaten Ketapang.

ANGIN

Pengolahan data angin di wilayah Kabupaten Ketapang bulan April 2025 menunjukkan bahwa dominasi kondisi angin berasal dari arah Timur dengan presentase sebesar 27.8 % dan kecepatan 7 – 13 km/jam. Kecepatan angin dominan *calm* dengan presentase 8.8 %, sedangkan kecepatan angin maksimum yang tercatat pada bulan April 2025 sebesar 22 knots atau 41 km/jam terjadi pada tanggal 17 April 2025.



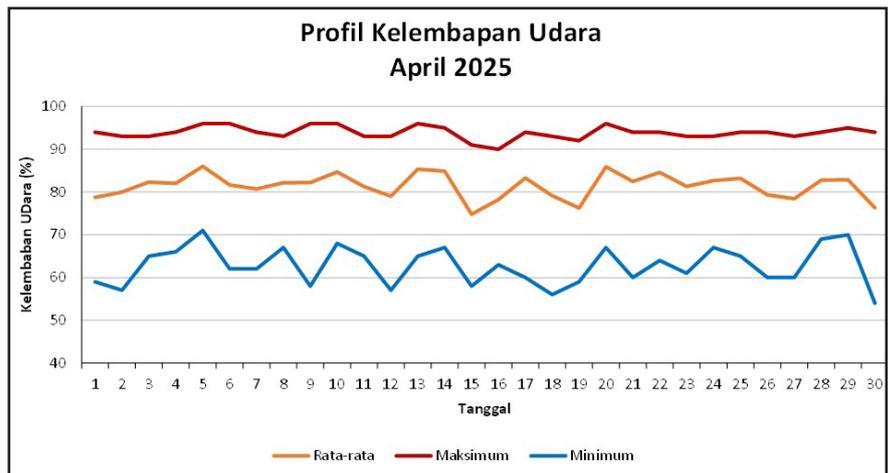
SUHU UDARA



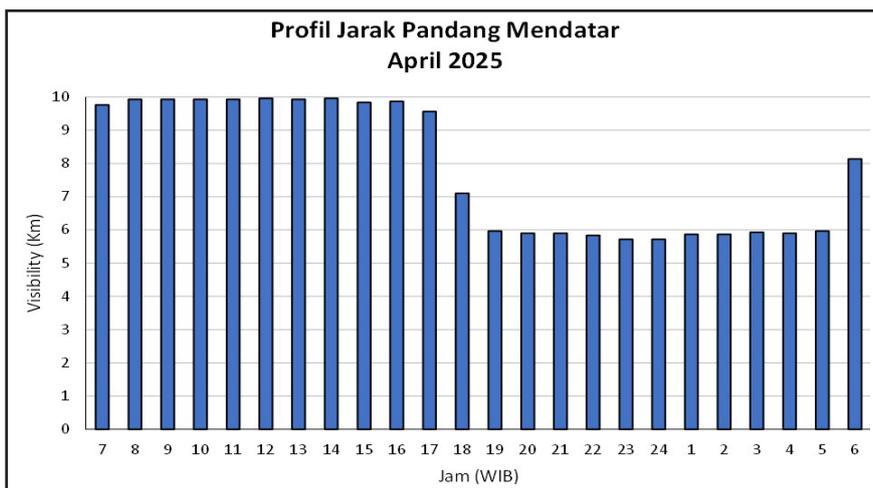
Rata-rata suhu udara harian yang tercatat pada bulan April 2025 di Stasiun Meteorologi Rahadi Oesman Ketapang berkisar antara 26.9 – 29.7 °C. Suhu udara tertinggi harian yang terjadi antara pukul 10.00 – 15.00 WIB berkisar antara 30.7 – 34.0 °C, sedangkan suhu udara terendah harian terjadi antara pukul 03.00 – 07.00 WIB yang berkisar antara 24.1 – 26.5 °C. Suhu udara maksimum tertinggi pada bulan April 2025 terjadi pada tanggal 2 dan 17 April 2025, sedangkan suhu udara minimum terendah terjadi pada tanggal 6 April 2025.

KELEMBAPAN UDARA

Kelembapan udara rata-rata harian yang tercatat di Stasiun Meteorologi Rahadi Oesman Ketapang pada bulan April 2025 berkisar antara 75 – 86%. Kelembapan udara maksimum harian bulan April 2025 berkisar antara 90 – 96% dengan kelembapan tertinggi tercatat pada tanggal 5, 6, 9, 10, 13 dan 20 April 2025, sedangkan kelembapan udara minimum harian yang tercatat berkisar antara 54 – 71% dengan kelembapan udara terendah tercatat pada tanggal 30 April 2025.

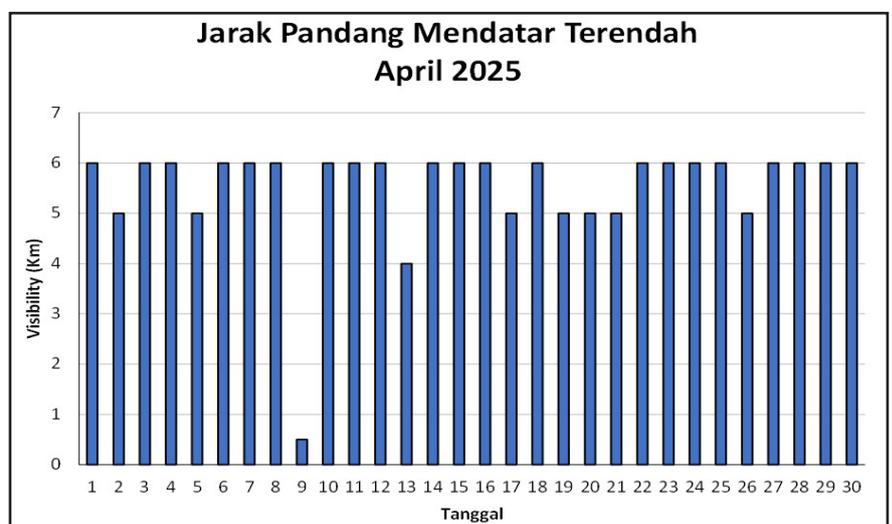


JARAK PANDANG MENDATAR

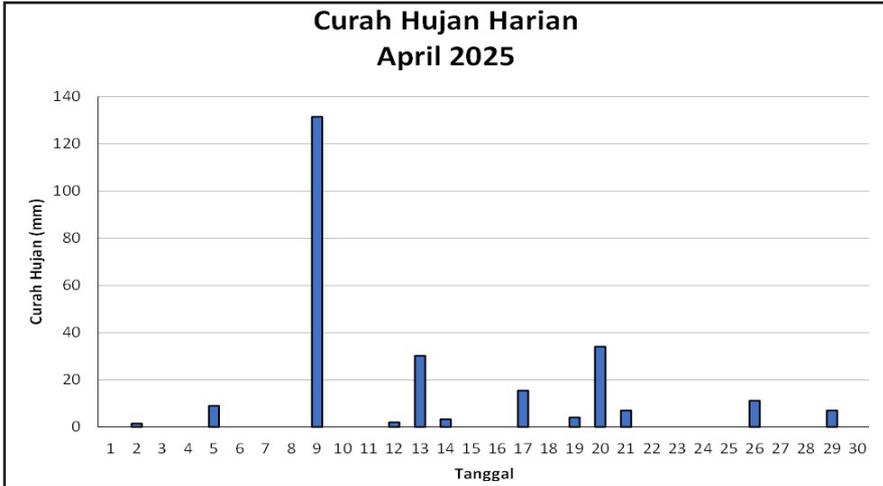


Jarak pandang mendatar pada bulan April 2025 pada pukul 06.00 – 18.00 WIB yang tercatat di Stasiun Meteorologi Rahadi Oesman Ketapang secara umum di atas 6 km dan pada pukul 19.00 – 05.00 WIB secara umum 6 km.

Jarak pandang terendah pada bulan April 2025 tercatat 500 meter pada tanggal 9 April 2025 akibat terjadinya hujan lebat.



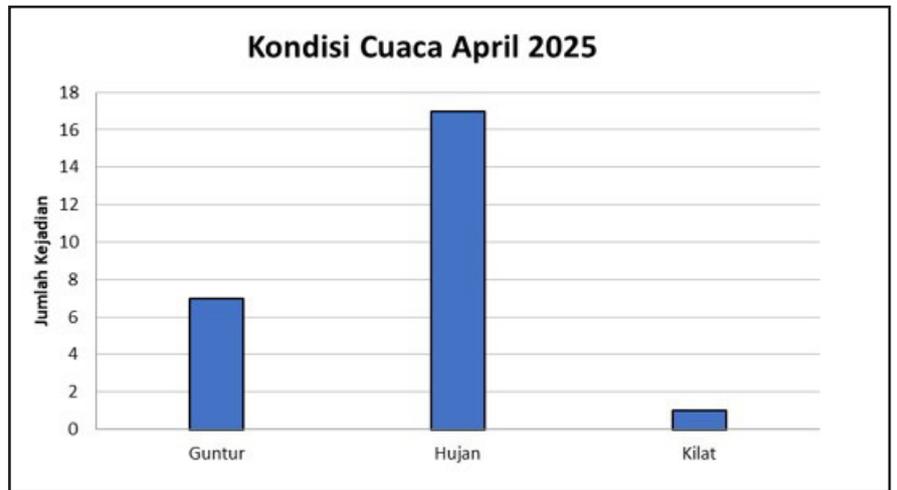
CURAH HUJAN



Jumlah curah hujan harian pada bulan April 2025 sebanyak 256 mm, dengan 12 hari hujan terukur dan 5 hari hujan tidak terukur. Curah hujan tertinggi tercatat pada tanggal 9 April 2025 dengan jumlah 131 mm. Potensi terjadinya hujan dengan intensitas ringan hingga lebat yang dapat disertai petir/guntur dan angin kencang dengan durasi singkat masih berlaku untuk wilayah Kabupaten Ketapang.

KEJADIAN CUACA

Kondisi cuaca yang terjadi pada bulan April 2025 yaitu, cerah, berawan, guntur, hujan dan kilat. Tercatat 17 hari kejadian hujan dengan intensitas ringan hingga lebat, 7 hari kejadian guntur, dan 1 hari kejadian kilat.



KALENDER CUACA

Kalender Cuaca April 2025

SELASA		RABU		KAMIS		JUMAT		SABTU		MINGGU		SENIN			
1	Cuaca	2	Cuaca	3	Cuaca	4	Cuaca	5	Cuaca	6	Cuaca	7	Cuaca		
Suhu (°C)	RH (%)														
33.3	94	34	59	32.3	93	31.8	94	31.4	96	32.9	96	32.8	94		
24.2	59	25.9	57	25	65	25	66	25.6	71	24.1	62	25.1	62		
8	Cuaca	9	Cuaca	10	Cuaca	11	Cuaca	12	Cuaca	13	Cuaca	14	Cuaca		
Suhu (°C)	RH (%)														
31.7	93	32.9	96	31.9	96	32.7	93	33.6	93	31.7	96	30.7	95		
25.1	67	24.7	58	24.7	68	25.4	65	24.9	57	25.4	65	24.2	67		
15	Cuaca	16	Cuaca	17	Cuaca	18	Cuaca	19	Cuaca	20	Cuaca	21	Cuaca		
Suhu (°C)	RH (%)														
33.2	91	32.5	90	34	94	33.1	93	33.7	92	32.6	96	31.6	94		
24.8	58	26.1	63	26.5	60	24.2	56	24.5	59	25.1	67	24.2	60		
22	Cuaca	23	Cuaca	24	Cuaca	25	Cuaca	26	Cuaca	27	Cuaca	28	Cuaca		
Suhu (°C)	RH (%)														
32	94	32.5	93	31.8	93	32.4	94	33.1	94	32.9	93	31.4	94		
24.7	64	24.2	61	24.5	67	25.4	65	24.9	60	24.2	60	25.3	69		
29	Cuaca	30	Cuaca												
Suhu (°C)	RH (%)	Suhu (°C)	RH (%)												
31.2	95	33.2	94												
25	70	24.6	54												

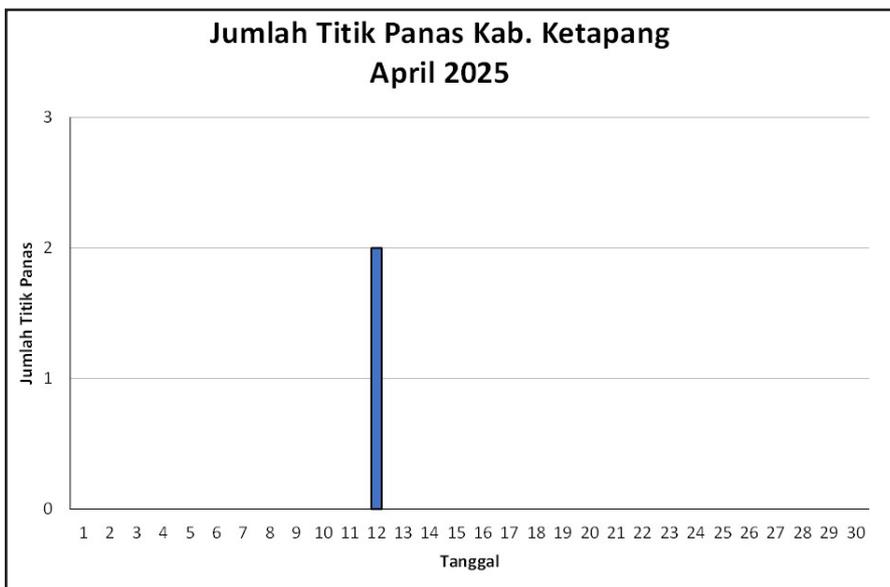
TITIK PANAS (*Hotspot*)

Titik panas merupakan salah satu indikator adanya suhu yang relatif tinggi di suatu wilayah terhadap lingkungannya berdasarkan ambang batas suhu tertentu yang terpantau oleh satelit penginderaan jauh.

TITIK PANAS PERKECAMATAN DI KABUPATEN KETAPANG					
No	Nama Kecamatan	Tingkat Kepercayaan			Jumlah
		Rendah	Sedang	Tinggi	
1	Air Upas	0	0	0	0
2	Benua Kayong	0	0	0	0
3	Delta Pawan	0	0	0	0
4	Hulu Sungai	0	0	0	0
5	Jelai Hulu	0	0	0	0
6	Kendawangan	0	1	0	1
7	Manis Mata	0	0	0	0
8	Marau	0	1	0	1
9	Matan Hilir Selatan	0	0	0	0
10	Matan Hilir Utara	0	0	0	0
11	Muara Pawan	0	0	0	0
12	Nanga Tayap	0	0	0	0
13	Pemahan	0	0	0	0
14	Sandai	0	0	0	0
15	Simpang Dua	0	0	0	0
16	Simpang Hulu	0	0	0	0
17	Singkup	0	0	0	0
18	Sungai Laur	0	0	0	0
19	Sungai Melayu Rayak	0	0	0	0
20	Tumbang Titi	0	0	0	0
JUMLAH		0	2	0	2

Titik panas yang terjadi pada bulan April 2025 di wilayah Kabupaten Ketapang tercatat sebanyak 2 titik dengan tingkat kepercayaan sedang.

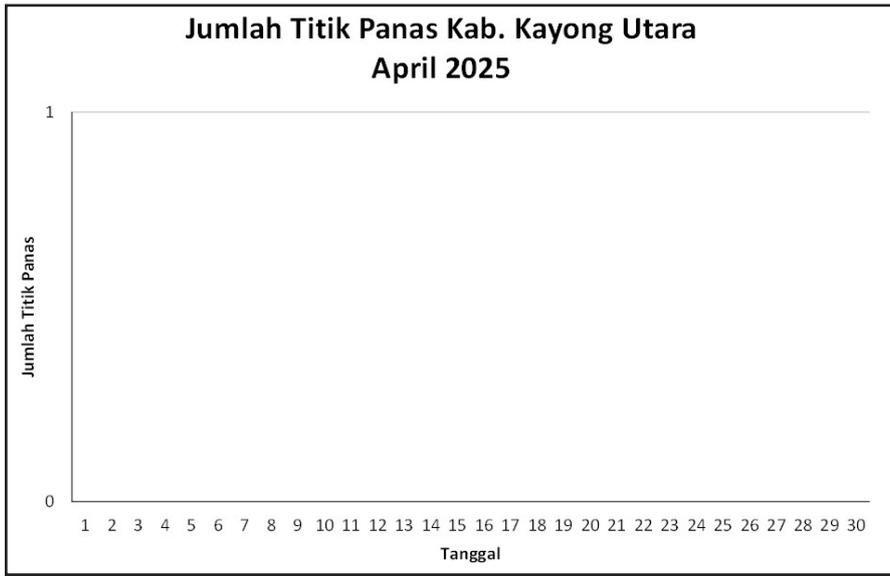
Jumlah titik panas tersebar di dua kecamatan Kabupaten Ketapang yaitu, Kecamatan Kendawangan dan Kecamatan Marau sebanyak masing-masing 1 titik dengan tingkat kepercayaan sedang.



Titik panas terbanyak yang tercatat dalam satu hari terjadi pada tanggal 12 April 2025 dengan jumlah 2 titik dengan tingkat kepercayaan sedang.

TITIK PANAS PERKECAMATAN DI KABUPATEN KAYONG UTARA					
No	Nama Kecamatan	Tingkat Kepercayaan			Jumlah
		Rendah	Sedang	Tinggi	
1	Pulau Maya	0	0	0	0
2	Pulau Karimata	0	0	0	0
3	Seponti	0	0	0	0
4	Simpang Hilir	0	0	0	0
5	Sukadana	0	0	0	0
6	Teluk Batang	0	0	0	0
JUMLAH		0	0	0	0

Pada bulan April 2025 tidak tercatat adanya titik panas yang terjadi di wilayah Kabupaten Kayong Utara.



KEJADIAN CUACA EKSTREM

BULAN APRIL 2025



HUJAN LEBAT-SANGAT LEBAT

Di atas 50 mm

DAS I : 9 Apr 2025 (131 mm)

DAS II : NIHIL

DAS III : NIHIL



ANGIN KENCANG

Di atas 46,2 km/jam

DAS I : NIHIL

DAS II : NIHIL

DAS III : NIHIL



SUHU EKSTREM

Di atas 35 °C

DAS I : NIHIL

DAS II : NIHIL

DAS III : NIHIL



JARAK PANDANG

Di bawah 1 km

DAS I : 9 Apr 2025 (500 m)

DAS II : NIHIL

DAS III : NIHIL



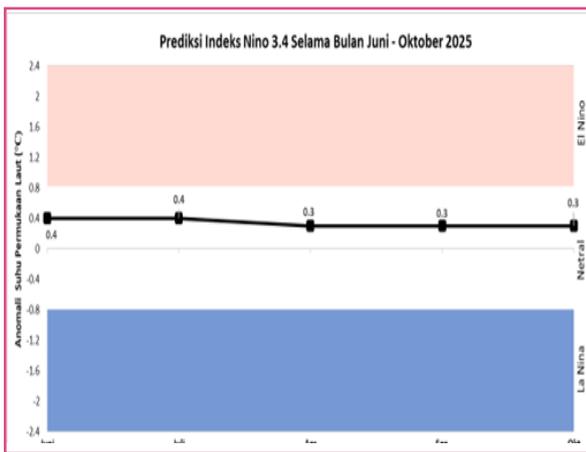
BMKG

STASIUN METEOROLOGI RAHADI OESMAN KETAPANG

PROSPEK CUACA TIGA BULAN KEDEPAN

Prospek atau prakiraan cuaca tiga bulan ke depan merupakan gambaran hasil prakiraan kondisi cuaca bulanan selama periode enam bulan yakni bulan Juni - Oktober 2025. Gambaran prospek cuaca tersebut didasarkan pada prakiraan indikator-indikator pengendali cuaca seperti fenomena ENSO, *Dipole Mode* dan Suhu Permukaan Laut (SPL). Indikator-indikator pengendali cuaca seperti fenomena ENSO, *Dipole Mode*, dan Suhu Permukaan Laut (SPL)..

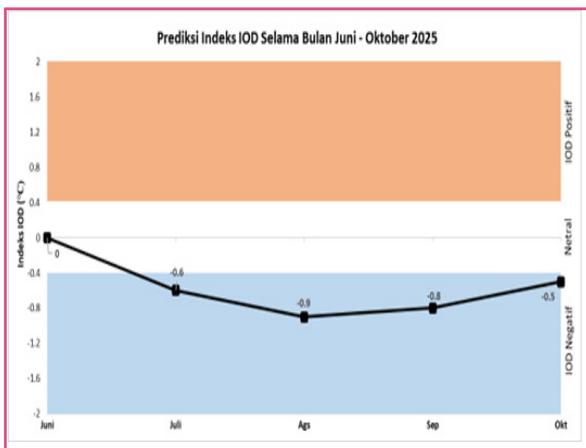
PRAKIRAAN ENSO



Kondisi indeks Nino 3.4 selama bulan Juni - Oktober 2025 secara umum diprakiraakan dalam keadaan netral. Hal tersebut ditandai dengan selama lima bulan ke depan nilai anomali suhu permukaan laut wilayah Nino 3.4 berada pada ambang batas netral yakni (-0.8°C) - 0.8°C. Hal ini menandakan bahwa selama lima bulan ke depan terjadinya peningkatan atau penurunan curah hujan di wilayah Ketapang tidak berkaitan dengan adanya fenomena *El Nino* maupun *La Nina*.

Perlu diketahui bahwa selama periode lima bulan tersebut kondisi nilai indeks Nino 3.4 yang diprakiraakan netral berada nilai skala positif dengan kecenderungan nilai indeks pada bulan Juli ke bulan Agustus 2025 mengalami penurunan yakni dari 0.4°C menjadi 0.3°C dan selanjutnya konstan menjadi 0.3°C dari bulan Agustus - Oktober 2025.

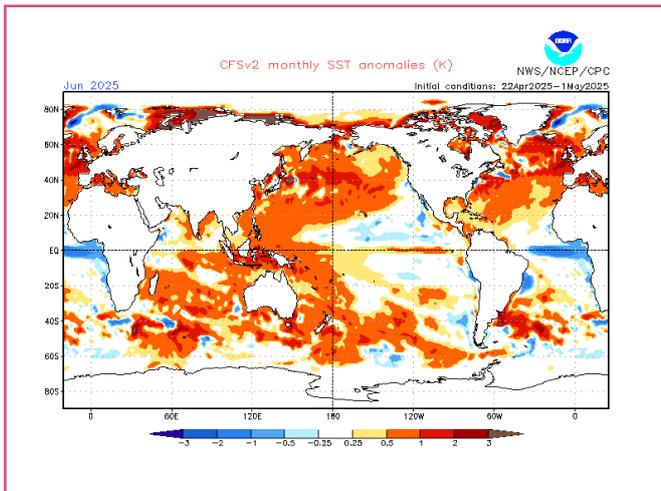
PRAKIRAAN IOD



Kondisi indeks IOD yang merupakan indikator terhadap kejadian fenomena *Dipole Mode* di wilayah perairan Samudera Hindia pada bulan Juni - Oktober 2025 diprakiraakan dalam keadaan netral hingga IOD Negatif. Kondisi netral diprakiraakan terjadi pada bulan Juni 2025, kemudian berlanjut pada bulan Juli - Oktober 2025 indeks IOD diprakiraakan dalam keadaan IOD Negatif. Hal ini menandakan bahwa terjadinya penurunan atau peningkatan curah hujan selama bulan Juni 2025 di wilayah Ketapang tidak berkaitan dengan fenomena *Dipole Mode*.

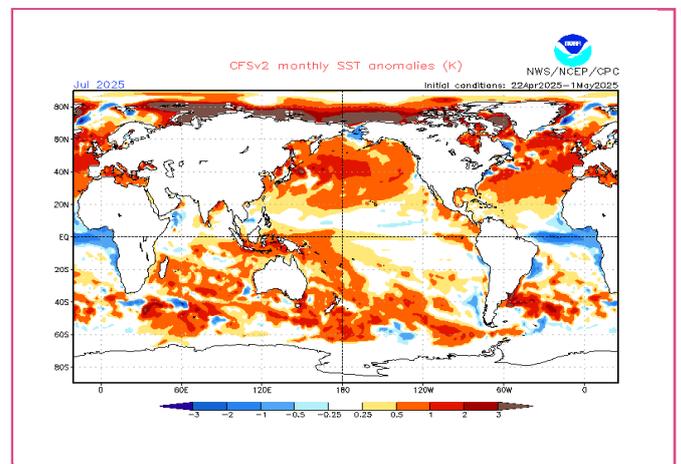
Sementara pada bulan Juli - Oktober 2025, fenomena *Dipole Mode* berpotensi berpengaruh terhadap terjadinya penurunan curah hujan di wilayah Indonesia bagian Barat termasuk Kabupaten Ketapang. Hal tersebut dikarenakan pada bulan Juli - Oktober 2025 indeks IOD berada batas ambang kategori IOD Negatif yang mana berasosiasi dengan fenomena penurunan curah hujan di beberapa wilayah Indonesia termasuk Ketapang.

PRAKIRAAN SUHU PERMUKAAN LAUT

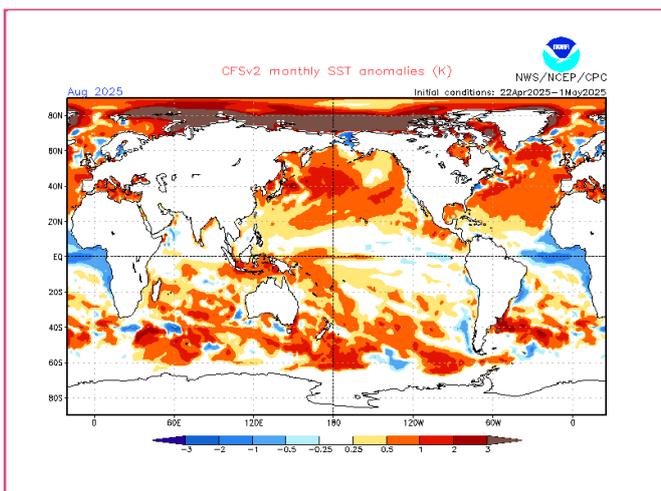


Prakiraan kondisi anomali suhu permukaan laut (SPL) pada bulan Juni 2025 di wilayah perairan Kabupaten Ketapang dan perairan Samudera Hindia bagian timur dalam keadaan hangat dengan anomali SPL berkisar antara 0.5 - 2.0°C. Sementara kondisi SPL perairan Samudera Pasifik bagian Tengah dalam keadaan normal hingga dingin. Hal ini menandakan bahwa laju penguapan permukaan laut perairan Samudera Hindia bagian Timur dan perairan Ketapang berpotensi membantu proses pembentukan awan hujan selama bulan Juni 2025 di wilayah Ketapang.

Kondisi anomali SPL perairan Ketapang dan Samudera Hindia bagian Timur selama bulan Juli 2025 diprakirakan dalam keadaan hangat dengan anomali 0.25 - 1.0 °C . Sementara kondisi anomali SPL perairan Samudera Pasifik bagian Tengah dalam kondisi normal. Hal ini menandakan bahwa laju penguapan permukaan laut perairan Ketapang dan Samudera Hindia bagian Timur cukup berpotensi untuk membantu proses pembentukan awan hujan selama bulan Juli 2025 di wilayah Ketapang.



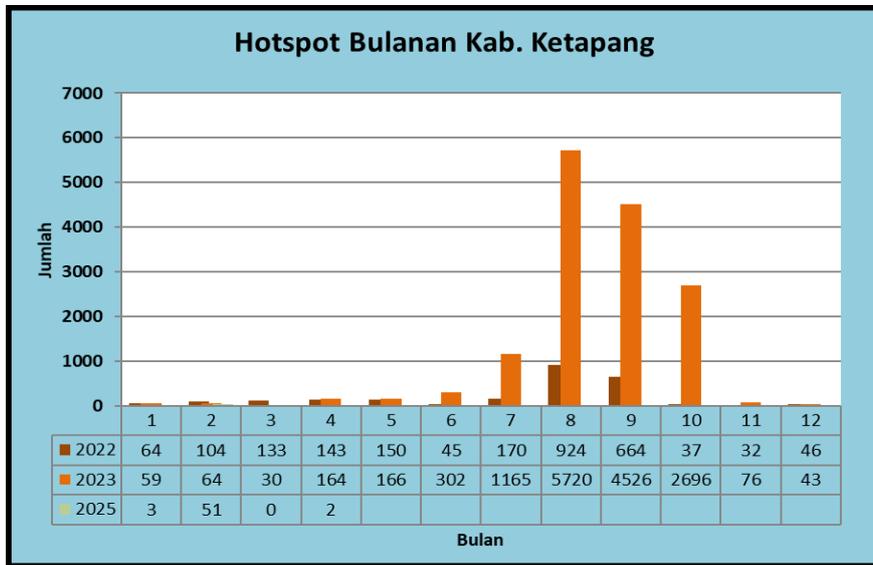
Keadaan anomali suhu permukaan laut (SPL) perairan Samudera Hindia bagian Timur dan perairan Kabupaten Ketapang pada bulan Agustus 2025 dalam keadaan hangat dengan anomali berkisar antara 0.25 - 1.0°C. Sementara itu, kondisi anomali suhu permukaan laut perairan Samudera Pasifik bagian Tengah dalam keadaan dingin hingga normal. Hal ini mengindikasikan bahwa selama bulan Agustus 2025 ke depan laju penguapan permukaan laut perairan Samudera Hindia bagian Timur dan perairan Ketapang masih cukup mendukung pembentukan awan hujan di wilayah Ketapang selama bulan Agustus 2025.



KESIMPULAN : Secara umum dapat dikatakan bahwa selama periode bulan Juni - Agustus 2025 kondisi anomali suhu permukaan laut perairan Ketapang dan Samudera Hindia bagian Timur masih cukup hangat. Hal ini menandakan bahwa selama periode bulan Juni - Agustus 2025 ke depan, perairan Ketapang dan Samudera Hindia bagian timur masih cukup berpotensi mendukung proses pembentukan awan hujan di wilayah Ketapang. Sementara wilayah perairan Samudera Pasifik bagian Tengah dalam keadaan dingin sehingga wilayah perairan tersebut tidak terlalu berimplikasi terhadap pembentukan awan hujan di wilayah Kabupaten Ketapang.

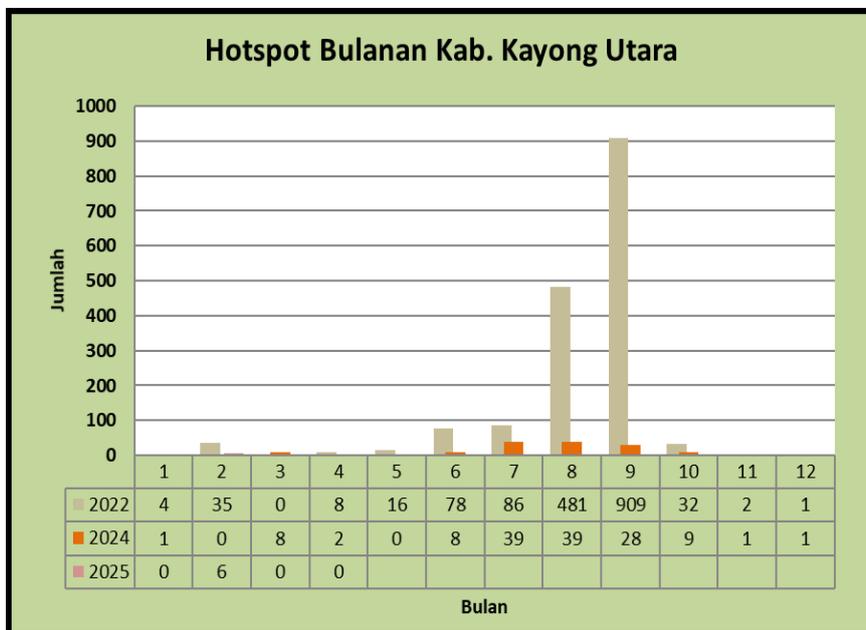
POTENSI KEMUDAHAN KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN

Wilayah Kabupaten Ketapang dan Kabupaten Kayong Utara merupakan bagian dari Provinsi Kalimantan Barat yang sangat berpotensi terjadinya karhutla sehingga pemantauan sangat perlu dilakukan.



Pemantauan titik panas di wilayah Kabupaten Ketapang bulan April 2025 tercatat sebanyak 2 titik. Hal tersebut akibat cuaca yang didominasi berawan dan hujan ringan di Kabupaten Ketapang menyebabkan titik panas yang terdeteksi menurun. Intensitas hujan diperkirakan akan mengalami penurunan pada bulan Juni hingga Agustus 2025 dan cuaca diperkirakan dominan cerah berawan.

Berdasarkan prakiraan tersebut, potensi karhutla akan bertambah akibat berkurangnya intensitas hujan pada bulan berikutnya. Oleh karena itu, kegiatan pengamatan, pemantauan, dan mitigasi terkait titik panas yang dapat berpotensi sebagai indikasi terjadinya karhutla harus tetap dilakukan. Selain itu, pengawasan perlu dilakukan sebagai antisipasi saat terjadi hari tanpa hujan dengan kondisi cuaca dominan cerah berawan pada wilayah Kabupaten Ketapang.

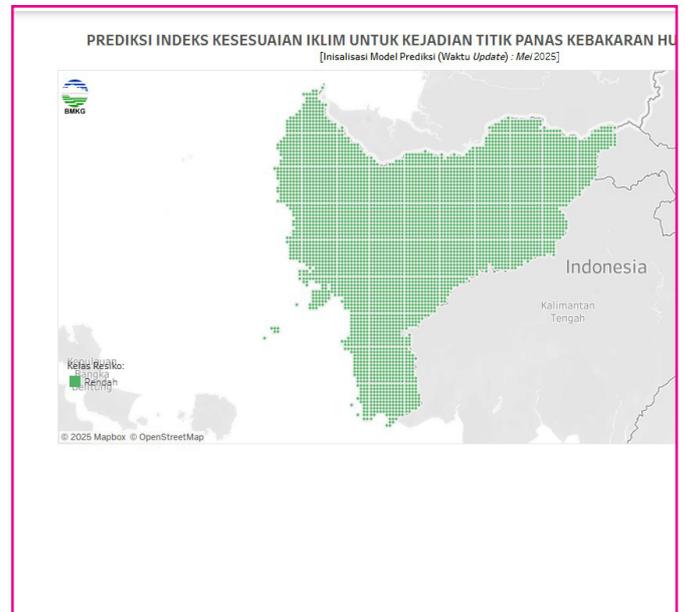


Pemantauan titik panas di wilayah Kabupaten Kayong Utara bulan April 2025 tercatat sebanyak 0 titik. Curah hujan yang terjadi berperan penting pada potensi kemudahan terjadinya karhutla. Intensitas hujan diperkirakan akan mengalami penurunan pada bulan Juni hingga Agustus 2025 dan cuaca diperkirakan dominan cerah berawan. Berdasarkan prakiraan tersebut, potensi karhutla akan bertambah akibat berkurangnya intensitas hujan pada bulan berikutnya. Oleh karena itu, pemantauan terkait titik panas yang berpotensi sebagai indikasi terjadinya karhutla tetap harus dilakukan saat terjadi hari tanpa hujan dengan kondisi cuaca dominan cerah berawan.

Prakiraan potensi adanya *hotspot* (titik panas) pada suatu wilayah dapat diperkirakan berdasarkan indeks klimatologi pada suatu wilayah. Prakiraan kemungkinan adanya *hotspot* dibagi menjadi tiga kategori yaitu *high* (tinggi), *moderate* (menengah), dan *low* (rendah). Prakiraan potensi adanya titik panas untuk tiga bulan kedepan dapat dijelaskan sebagai berikut.

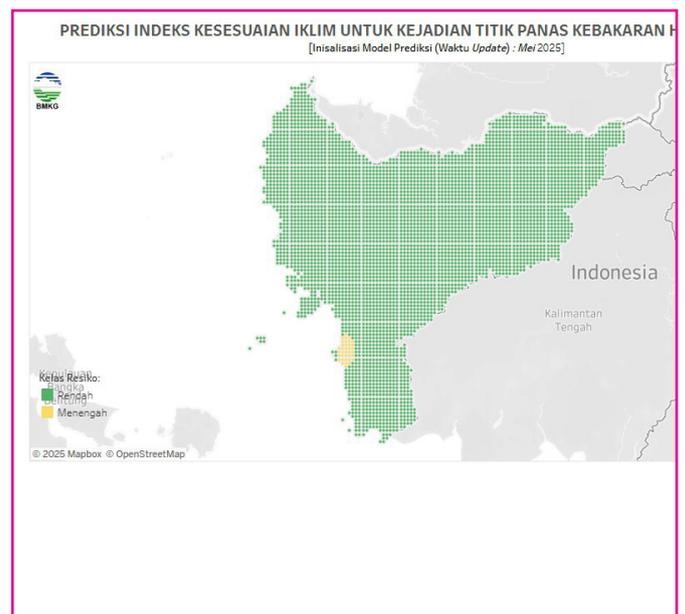
Potensi *hotspot* (titik panas) pada bulan Juni 2025, untuk wilayah Kabupaten Ketapang dan Kayong Utara menunjukkan potensi dengan kategori rendah. Curah hujan diperkirakan akan meningkat di bulan Juni 2025. Namun, pemantauan dan pencegahan titik panas dapat terus dilakukan dengan memperhatikan prakiraan cuaca. Berikut daerah yang memiliki potensi hotspot kategori menengah hingga tinggi di bulan Juni 2025:

No	Kabupaten	Kecamatan	Resiko
		NIHIL	



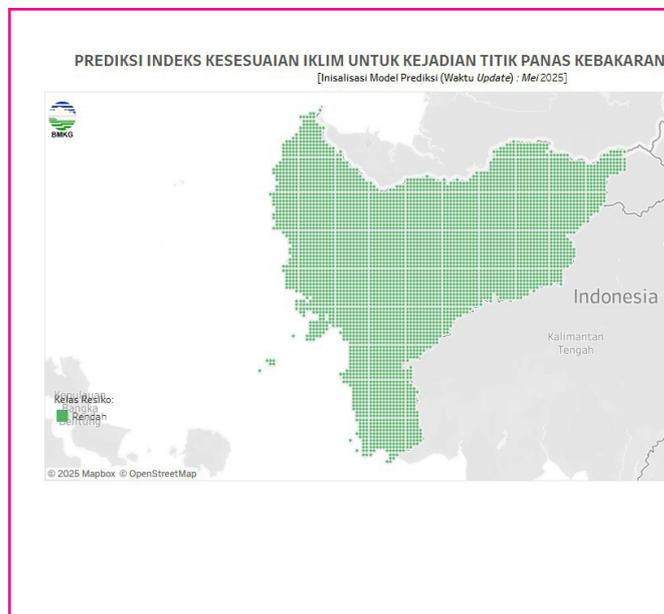
Potensi *hotspot* (titik panas) pada bulan Juli 2025, untuk sebagian wilayah Kabupaten Ketapang menunjukkan potensi dengan kategori menengah dan Kayong Utara menunjukkan potensi dengan kategori rendah. Curah hujan diperkirakan akan menurun di bulan Juli 2025. Namun, pemantauan dan pencegahan titik panas dapat terus dilakukan dengan memperhatikan prakiraan cuaca. Berikut daerah yang memiliki potensi hotspot kategori menengah hingga tinggi di bulan Juli 2025:

No	Kabupaten	Kecamatan	Resiko
1	Ketapang	Benua Kayong, Muara Pawan, Sungai Melayu Raya, Matan Hilir Utara, Matan Hilir Selatan	Menengah



Potensi *hotspot* (titik panas) pada bulan Agustus 2025, untuk wilayah Kabupaten Ketapang dan Kayong Utara menunjukkan potensi dengan kategori rendah. Curah hujan diperkirakan akan meningkat di bulan Agustus 2025. Namun, pemantauan dan pencegahan titik panas dapat terus dilakukan dengan memperhatikan prakiraan cuaca. Berikut daerah yang memiliki potensi hotspot kategori menengah hingga tinggi di bulan Agustus 2025:

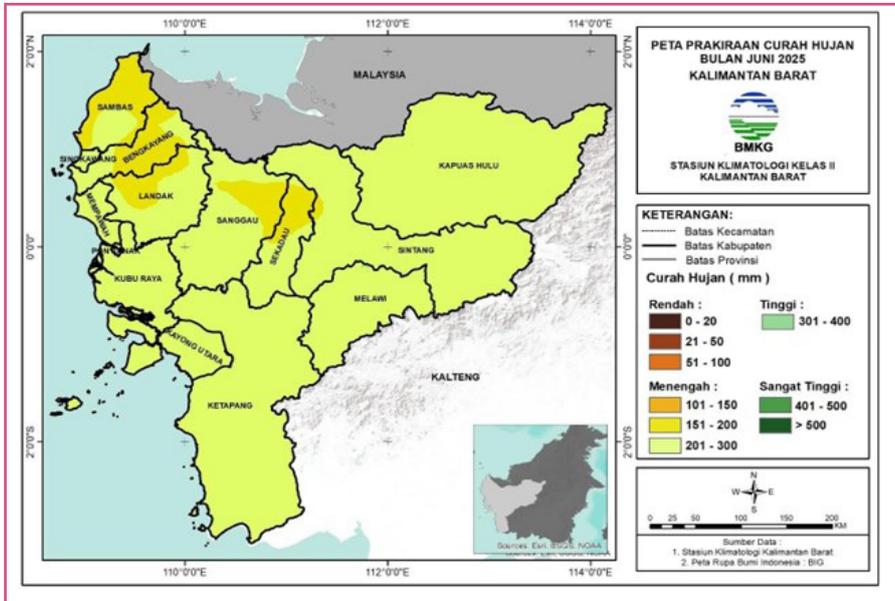
No	Kabupaten	Kecamatan	Resiko
		NIHIL	



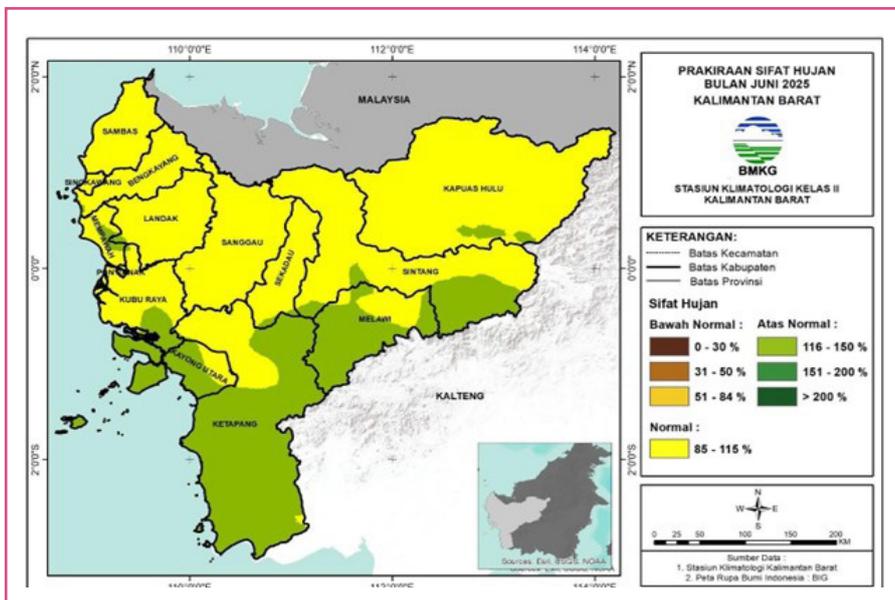
Prakiraan curah hujan dikategorikan menjadi empat, yaitu rendah (di bawah 100 mm), menengah (101 mm - 300 mm), tinggi (301 mm - 400 mm), dan sangat tinggi (401 mm - lebih dari 500 mm).

Prakiraan sifat hujan dikategorikan menjadi tiga, yaitu bawah normal, normal, dan atas normal.

PRAKIRAAN CURAH HUJAN DAN SIFAT HUJAN BULAN JUNI 2025



Prakiraan curah hujan pada wilayah Kalimantan Barat bulan Juni 2025 menunjukkan potensi curah hujan yang terjadi sebesar 100 – 400 mm dengan kategori menengah hingga tinggi.



Prakiraan sifat hujan wilayah Kalimantan Barat bulan Juni 2025 menunjukkan sifat hujan normal hingga atas normal (85% - 150%) terhadap nilai normalnya.

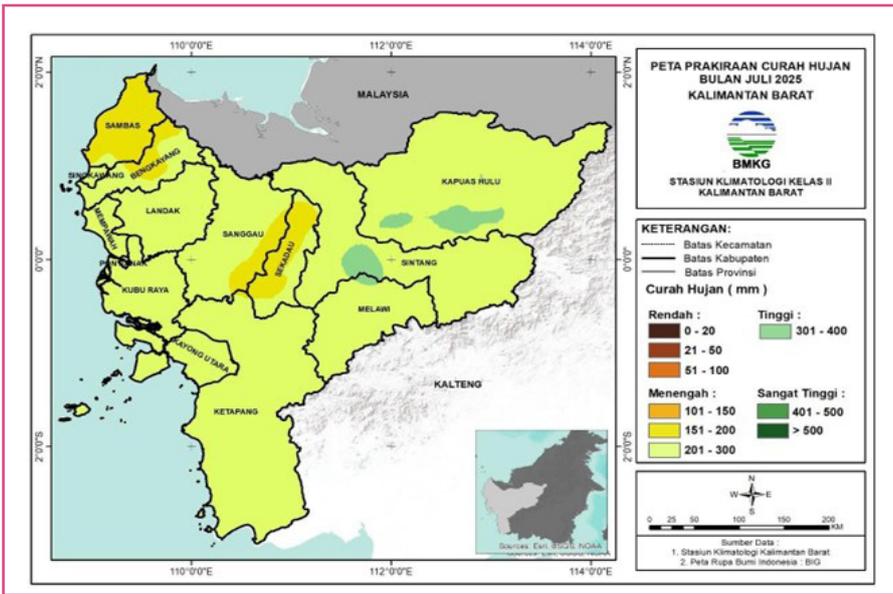
No	Nama Kecamatan	Curah Hujan (mm)	Kategori	Sifat Hujan
1	Air Upas	201 – 300	Menengah	Atas Normal
2	Benua Kayong	201 – 300	Menengah	Atas Normal
3	Delta Pawan	201 – 300	Menengah	Atas Normal
4	Hulu Sungai	201 – 300	Menengah	Normal - Atas Normal
5	Jelai Hulu	201 – 300	Menengah	Atas Normal
6	Kendawangan	201 – 300	Menengah	Atas Normal
7	Manismata	201 – 300	Menengah	Normal - Atas Normal
8	Marau	201 – 300	Menengah	Atas Normal
9	Matan Hilir Selatan	201 – 300	Menengah	Normal
10	Matan Hilir Utara	201 – 300	Menengah	Atas Normal
11	Muara Pawan	201 – 300	Menengah	Atas Normal
12	Nanga Tayap	201 – 300	Menengah	Normal - Atas Normal
13	Pemahan	201 – 300	Menengah	Atas Normal
14	Sandai	201 – 300	Menengah	Normal - Atas Normal
15	Simpang Dua	201 – 300	Menengah	Normal - Atas Normal
16	Simpang Hulu	201 – 300	Menengah	Normal - Atas Normal
17	Singkup	201 – 300	Menengah	Atas Normal
18	Sungai Laur	201 – 300	Menengah	Normal - Atas Normal
19	Sungai Melayu Rayak	201 – 300	Menengah	Atas Normal
20	Tumbang Titi	201 – 300	Menengah	Atas Normal

Curah hujan bulan Juni 2025 di wilayah Kabupaten Ketapang diperkirakan berkisar antara 201 – 300 mm dengan kategori menengah dan bersifat normal hingga atas normal.

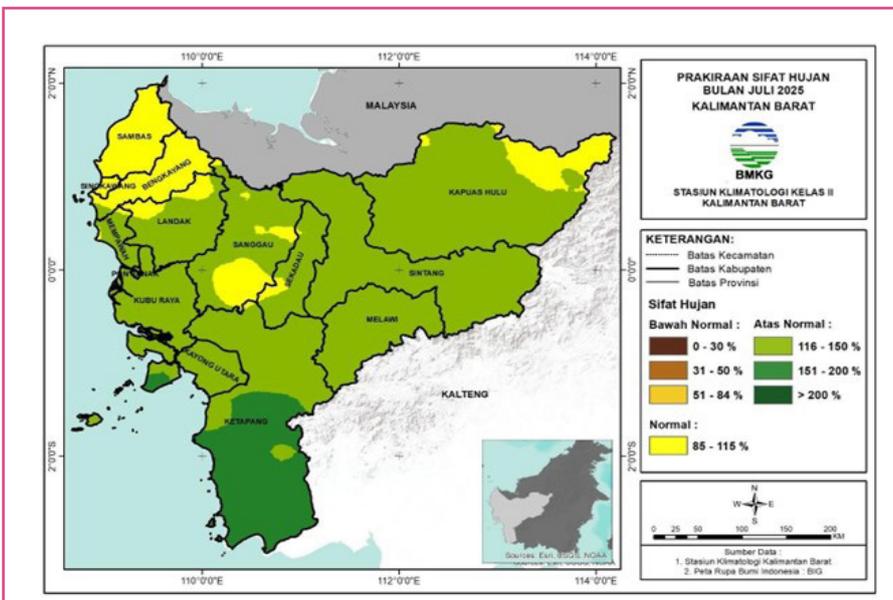
No	Nama Kecamatan	Curah Hujan (mm)	Kategori	Sifat Hujan
1	Pulau Karimata	201 – 300	Menengah	Atas Normal
2	Pulau Maya	201 – 300	Menengah	Atas Normal
3	Seponti	201 – 300	Menengah	Normal - Atas Normal
4	Simpang Hilir	201 – 300	Menengah	Atas Normal
5	Sukadana	201 – 300	Menengah	Atas Normal
6	Teluk Batang	201 – 300	Menengah	Atas Normal

Curah hujan bulan Juni 2025 di wilayah Kabupaten Kayong Utara diperkirakan berkisar antara 201 – 300 mm dengan kategori menengah dan bersifat normal hingga atas normal.

PRAKIRAAN CURAH HUJAN DAN SIFAT HUJAN BULAN JULI 2025



Prakiraan curah hujan pada wilayah Kalimantan Barat bulan Juli 2025 menunjukkan potensi curah hujan terjadi sebesar 151 – 400 mm dengan kategori menengah hingga tinggi.



Prakiraan sifat hujan wilayah Kalimantan Barat bulan Juli 2025 menunjukkan sifat hujan bawah normal hingga atas normal (85% - 200%) terhadap nilai normalnya.

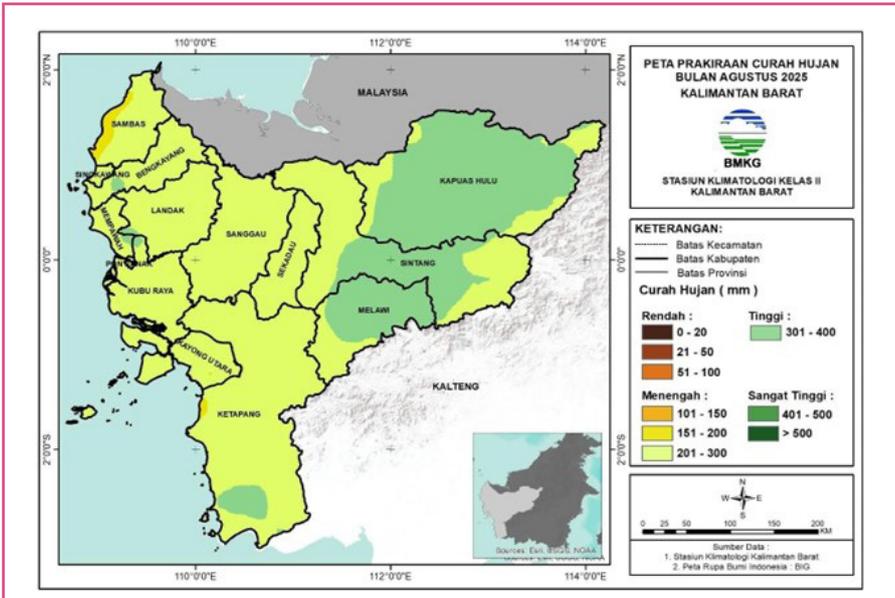
No	Nama Kecamatan	Curah Hujan (mm)	Kategori	Sifat Hujan
1	Air Upas	201 - 300	Menengah	Atas Normal
2	Benua Kayong	201 - 300	Menengah	Atas Normal
3	Delta Pawan	201 - 300	Menengah	Atas Normal
4	Hulu Sungai	201 - 300	Menengah	Atas Normal
5	Jelai Hulu	201 - 300	Menengah	Atas Normal
6	Kendawangan	201 - 300	Menengah	Atas Normal
7	Manis Mata	201 - 300	Menengah	Atas Normal
8	Marau	201 - 300	Menengah	Atas Normal
9	Matan Hilir Selatan	201 - 300	Menengah	Atas Normal
10	Matan Hilir Utara	201 - 300	Menengah	Atas Normal
11	Muara Pawan	201 - 300	Menengah	Atas Normal
12	Nanga Tayap	201 - 300	Menengah	Atas Normal
13	Pemahan	201 - 300	Menengah	Atas Normal
14	Sandai	201 - 300	Menengah	Atas Normal
15	Simpang Dua	201 - 300	Menengah	Atas Normal
16	Simpang Hulu	201 - 300	Menengah	Normal - Atas Normal
17	Singkup	201 - 300	Menengah	Atas Normal
18	Sungai Laur	201 - 300	Menengah	Atas Normal
19	Sungai Melayu Rayak	201 - 300	Menengah	Atas Normal
20	Tumbang Titi	201 - 300	Menengah	Atas Normal

Curah hujan bulan Juli 2024 di wilayah Kabupaten Ketapang diperkirakan berkisar antara 201 – 300 mm dengan kategori menengah dan bersifat normal hingga atas normal.

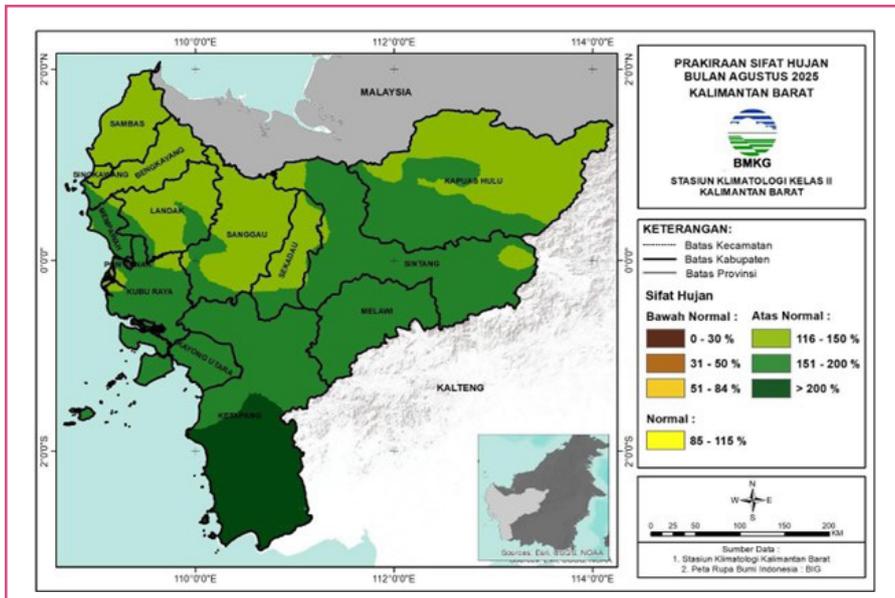
No	Nama Kecamatan	Curah Hujan (mm)	Kategori	Sifat Hujan
1	Pulau Karimata	201 - 300	Menengah	Atas Normal
2	Pulau Maya	201 - 300	Menengah	Atas Normal
3	Seponti	201 - 300	Menengah	Atas Normal
4	Simpang Hilir	201 - 300	Menengah	Atas Normal
5	Sukadana	201 - 300	Menengah	Atas Normal
6	Teluk Batang	201 - 300	Menengah	Atas Normal

Curah hujan bulan Juli 2024 di wilayah Kabupaten Kayong Utara diperkirakan berkisar antara 201– 300 mm dengan kategori menengah dan bersifat atas normal.

PRAKIRAAN CURAH HUJAN DAN SIFAT HUJAN BULAN AGUSTUS 2025



Prakiraan curah hujan pada wilayah Kalimantan Barat bulan Agustus 2025 menunjukkan potensi curah hujan terjadi sebesar 151 – 500 mm dengan kategori menengah hingga sangat tinggi



Prakiraan sifat hujan wilayah Kalimantan Barat bulan Agustus 2025 menunjukkan sifat hujan atas normal 115 – >200 terhadap nilai normalnya.

No	Nama Kecamatan	Curah Hujan (mm)	Kategori	Sifat Hujan
1	Air Upas	201 – 400	Menengah - Tinggi	Atas Normal
2	Benua Kayong	201 – 300	Menengah	Atas Normal
3	Delta Pawan	201 – 300	Menengah	Atas Normal
4	Hulu Sungai	201 – 300	Menengah	Atas Normal
5	Jelai Hulu	201 – 300	Menengah	Atas Normal
6	Kendawangan	201 – 400	Menengah - Tinggi	Atas Normal
7	Manis Mata	201 – 300	Menengah	Atas Normal
8	Marau	201 – 300	Menengah	Atas Normal
9	Matan Hilir Selatan	201 – 300	Menengah	Atas Normal
10	Matan Hilir Utara	151 – 300	Menengah	Atas Normal
11	Muara Pawan	151 – 300	Menengah	Atas Normal
12	Nanga Tayap	201 – 300	Menengah	Atas Normal
13	Pemahan	201 – 300	Menengah	Atas Normal
14	Sandai	201 – 300	Menengah	Atas Normal
15	Simpang Dua	201 – 300	Menengah	Atas Normal
16	Simpang Hulu	201 – 300	Menengah	Atas Normal
17	Singkup	201 – 400	Menengah - Tinggi	Atas Normal
18	Sungai Laur	201 – 300	Menengah	Atas Normal
19	Sungai Melayu Rayak	201 – 300	Menengah	Atas Normal
20	Tumbang Titi	201 – 300	Menengah	Atas Normal

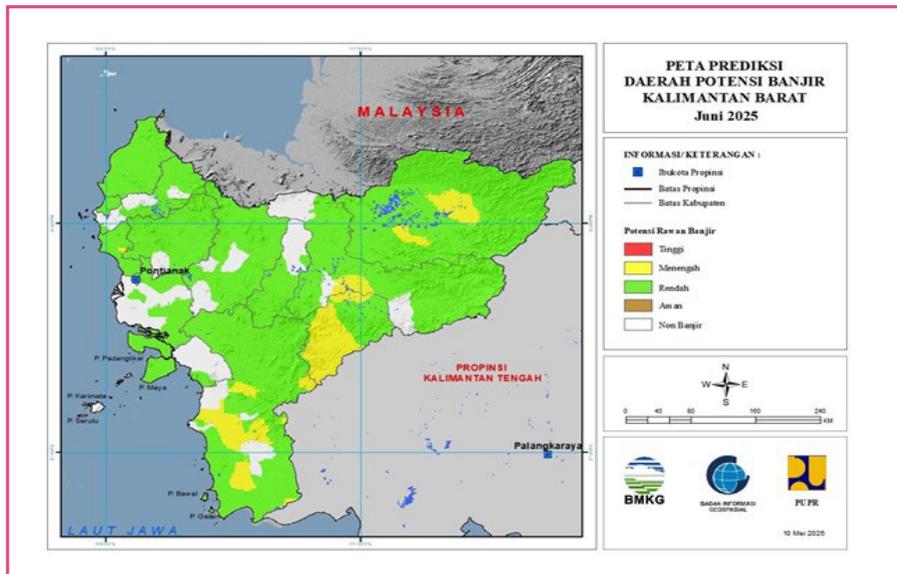
Bulan Agustus 2025 curah hujan di wilayah Kabupaten Ketapang diperkirakan berkisar antara 151 – 400 mm dengan kategori menengah hingga tinggi dan bersifat atas normal.

No	Nama Kecamatan	Curah Hujan (mm)	Kategori	Sifat Hujan
1	Pulau Karimata	201 – 300	Menengah	Atas Normal
2	Pulau Maya	201 – 300	Menengah	Atas Normal
3	Seponti	201 – 300	Menengah	Atas Normal
4	Simpang Hilir	151 – 300	Menengah	Atas Normal
5	Sukadana	151 – 300	Menengah	Atas Normal
6	Teluk Batang	201 – 300	Menengah	Atas Normal

Curah hujan bulan Agustus 2025 di wilayah Kabupaten Kayong Utara diperkirakan berkisar antara 151– 300 mm dengan kategori menengah dan bersifat atas normal.

POTENSI BANJIR

JUNI 2025

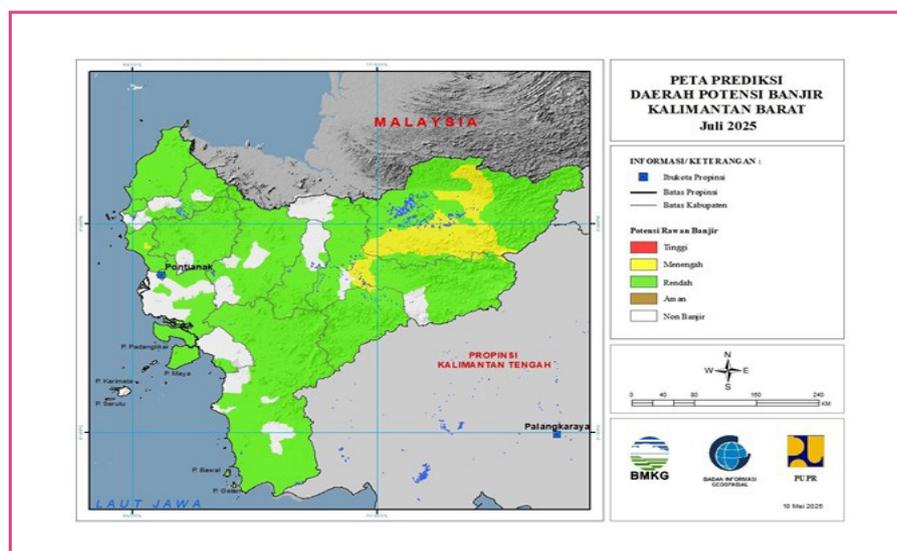


Potensi banjir dengan kategori rendah hingga menengah untuk wilayah Kabupaten Ketapang dan Kayong Utara bulan Juni 2025 ini berkaitan dengan prakiraan curah hujan dengan kategori menengah pada bulan Juni 2025.

Tingkat Potensi Banjir Mei 2025

Tinggi	Menengah	Rendah
<p>Kayong Utara : -</p> <p>Ketapang : -</p>	<p>Kayong Utara : Sukadana</p> <p>Ketapang : Hulu Sungai, Jelai Hulu, Kendawangan, Manismata, Matan Hilir Selatan, Muara Pawan, Nanga Tayap, Sandai, Sungai Melayu Rayak, Tumbang Titi</p>	<p>Kayong Utara : Pulau Maya, Sukadana</p> <p>Ketapang : Air Upas, Hulu Sungai, Jelai Hulu, Kendawangan, Manis Mata, Matan Hilir Selatan, Muara Pawan, Nanga Tayap, Sandai, Simpang Dua, Simpang Hulu, Sungai Laur, Sungai Melayu Rayak, Tumbang Titi</p>

JULI 2025

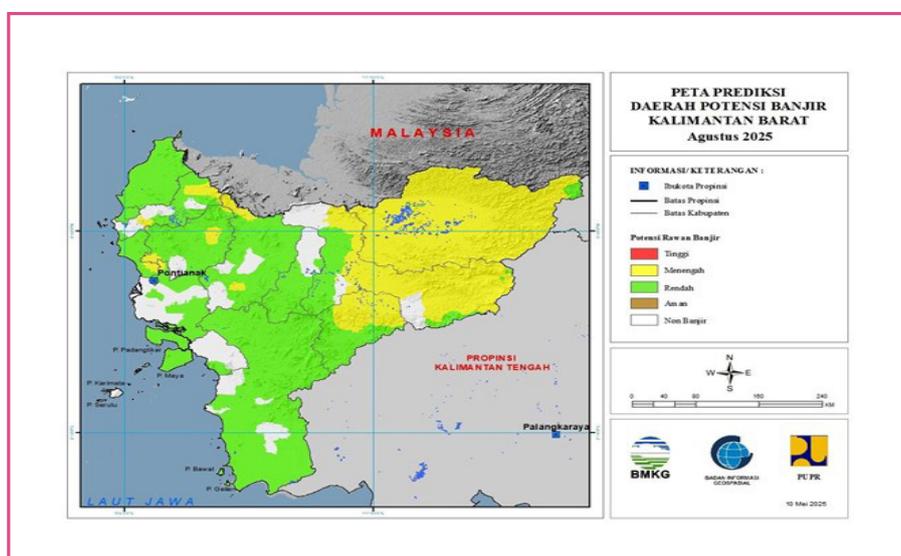


Potensi banjir kategori rendah untuk wilayah Kabupaten Ketapang dan Kayong Utara bulan Juli 2025, hal ini berkaitan dengan prakiraan curah hujan pada bulan Juli 2025 dengan kategori menengah.

Tingkat Potensi Banjir Juni 2025

Tinggi	Menengah	Rendah
<p>Kayong Utara : -</p> <p>Ketapang : -</p>	<p>Kayong Utara : -</p> <p>Ketapang : -</p>	<p>Kayong Utara : Pulau maya, Sukadana</p> <p>Ketapang : Air Upas, Hulu Sungai, Jelai Hulu, Kendawangan, Manis Mata, Matan Hilir Selatan, Muara Pawan, Nanga Tayap, Sandai, Simpang Dua, Simpang Hulu, Sungai Laur, Sungai Melayu Rayak, Tumbang Titi</p>

AGUSTUS 2025



Potensi banjir kategori rendah untuk wilayah Kabupaten Ketapang dan Kabupaten Kayong Utara bulan Agustus 2025, ini berkaitan dengan prakiraan curah hujan pada bulan Agustus 2025 dengan kategori menengah.

Secara umum tingkat kewaspadaan untuk potensi banjir periode bulan Juni 2025 hingga Agustus 2025 dalam kategori rendah.

Tingkat Potensi Banjir Juli 2025

Tinggi	Menengah	Rendah
<p>Kayong Utara : -</p> <p>Ketapang : -</p>	<p>Kayong Utara : -</p> <p>Ketapang : -</p>	<p>Kayong Utara : Pulau Maya, Sukadana</p> <p>Ketapang : Air Upas, Hulu Sungai, Jelai Hulu, Kendawangan, Manis Mata, Matan Hilir Selatan, Muara Pawan, Nanga Tayap, Sandai, Simpang Dua, Simpang Hulu, Sungai Laur, Sungai Melayu Rayak, Tumbang Titi</p>

KEMARAU 2025 LEBIH PENDEK, BMKG INGATKAN POTENSI RISIKO TETAP ADA



Jakarta (12 April 2025) – Kepala BMKG, Dwikorita Karnawati, menyampaikan bahwa awal musim kemarau tahun 2025 telah mulai terjadi sejak April dan akan berlangsung secara bertahap di berbagai wilayah Indonesia.

Kendati demikian, musim kemarau tahun 2025 diprediksi akan berlangsung lebih singkat dari biasanya di sebagian besar wilayah Indonesia. Hal ini berdasarkan pemantauan dan analisis dinamika iklim global dan regional yang dilakukan BMKG hingga pertengahan April 2025.

“Awal musim kemarau di Indonesia diprediksi tidak terjadi secara serempak. Pada bulan April 2025, sebanyak 115 Zona Musim (ZOM) akan memasuki musim kemarau. Jumlah ini akan meningkat pada Mei dan Juni, seiring meluasnya wilayah yang terdampak, termasuk sebagian besar wilayah Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Kalimantan, dan Papua,” ujar Dwikorita.

Diterangkan, fenomena iklim global seperti El Nino-Southern Oscillation (ENSO) dan Indian Ocean Dipole (IOD) saat ini berada dalam fase netral, yang menandakan tidak adanya gangguan iklim besar dari Samudra Pasifik maupun Samudra Hindia hingga semester II tahun 2025. Namun, suhu muka laut di wilayah Indonesia cenderung lebih hangat dari normal dan diperkirakan bertahan hingga September, yang dapat memengaruhi cuaca lokal di Indonesia.

Dwikorita juga mengungkapkan bahwa puncak musim kemarau akan terjadi pada Juni hingga Agustus 2025, dengan wilayah-wilayah seperti Jawa bagian tengah hingga timur, Kalimantan, Sulawesi, Bali, Nusa Tenggara, dan Maluku diperkirakan mengalami puncak kekeringan pada Agustus.

Terkait sifat musim kemarau 2025, sekitar 60% wilayah diprediksi mengalami kemarau dengan sifat normal, 26% wilayah mengalami kemarau lebih basah dari normal, dan 14% wilayah lainnya lebih kering dari biasanya.

KEMARAU 2025 LEBIH PENDEK, BMKG INGATKAN POTENSI RISIKO TETAP ADA

“Durasi kemarau diprediksi lebih pendek dari biasanya di sebagian besar wilayah, meskipun terdapat 26% wilayah yang akan mengalami musim kemarau lebih panjang, terutama di sebagian Sumatera dan Kalimantan,” tambahnya.

Lebih lanjut, sebagai bentuk mitigasi terhadap risiko musim kemarau, Dwikorita juga menyampaikan sejumlah rekomendasi penting bagi sejumlah sektor vital. Di sektor pertanian, disarankan untuk melakukan penyesuaian jadwal tanam sesuai prediksi awal musim kemarau di tiap wilayah, pemilihan varietas tanaman yang tahan terhadap kekeringan, serta optimalisasi pengelolaan air untuk mendukung produktivitas pertanian di tengah keterbatasan curah hujan.

“Untuk wilayah yang mengalami musim kemarau lebih basah, ini bisa menjadi peluang untuk memperluas lahan tanam dan meningkatkan produksi, dengan disertai pengendalian potensi hama,” imbuhnya.

Untuk sektor kebencanaan, peningkatan kesiapsiagaan terhadap potensi kebakaran hutan dan lahan (karhutla) menjadi hal yang sangat krusial, terutama di wilayah yang diprediksi mengalami musim kemarau dengan sifat normal hingga lebih kering dari biasanya. Pada periode saat ini dimana masih ada hujan, perlu ditingkatkan upaya pembasahan lahan-lahan gambut untuk menaikkan tinggi muka air dan pengisian embung-embung penampungan air di area yang rentan terbakar. Sementara itu, di sektor lingkungan dan kesehatan, BMKG mengingatkan pentingnya kewaspadaan terhadap potensi penurunan kualitas udara di wilayah perkotaan dan daerah rawan karhutla, serta dampak suhu panas dan kelembapan tinggi yang dapat mengganggu kenyamanan dan kesehatan masyarakat.

Adapun sektor energi dan sumber daya air, tambah dia, diimbau untuk mengelola pasokan air secara bijak dan efisien demi menjamin keberlanjutan operasional pembangkit listrik tenaga air (PLTA), sistem irigasi, dan pemenuhan kebutuhan air baku masyarakat selama periode musim kemarau berlangsung.

Di akhir pernyataannya, Dwikorita berharap informasi ini dapat digunakan oleh kementerian, lembaga, pemerintah daerah, dan seluruh pihak terkait dalam menyusun langkah-langkah antisipatif dan adaptif menghadapi musim kemarau 2025.

“Semoga informasi ini dapat menjadi panduan bagi para pengambil kebijakan dalam merancang strategi antisipatif dan adaptif untuk menghadapi musim kemarau 2025. Informasi lebih lanjut dan pembaruan data iklim serta cuaca secara real time dapat diakses melalui website resmi BMKG, media sosial @infoBMKG, serta aplikasi InfoBMKG,” pungkasnya. (*)

Biro Hukum, Hubungan Masyarakat, dan Kerja Sama

**BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA
STASIUN METEOROLOGI RAHADI OESMAN KETAPANG**

Jl. Patimura No. 11 Ketapang Kalimantan Barat

Telp/Fax : (0534) 32706